

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMEBELAJARAN SISWA
DI SMPN PULAU KIDAK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi i Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



OLEH :

SANDRI

NIM: 19561035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

SURAT. PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH

Hal : Pengajuan Skripsi

**Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
di-
Curup**

Assalam'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

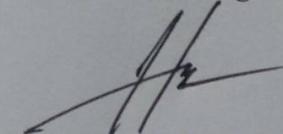
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa MPI yang berjudul "**Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah institut agama islam negeri (IAIN) curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih.

Wassalam'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

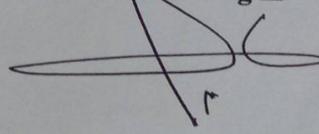
Curup, Juli 2023

Pembimbing I



**Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 196410111992031001**

Pembimbing II



**Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I M.Pd
NIP.197205202003121001**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sandri

Nim : 19561035

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juni 2023

Penulis



SANDRI
NIM: 195610355



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1034 /In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2023

Nama : Sandri
Nim : 19561035
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Selasa 8 Agustus 2023

Pukul : 09:30-11:00 WIB.

Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Sekretaris,

Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

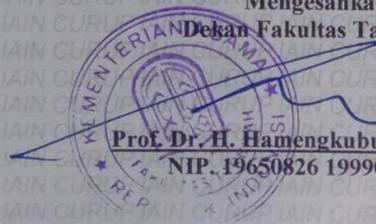
Penguji I,

Prof. Dr. Murni Yanto, M. Pd.
NIP. 19651212 198903 1 005

Penguji II,

Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2013078405

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah swt atas segala rahmat hidayah dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Karena bantuan dari berbagai pihak yang mendorong semangat, sehingga profosal ini di selesaikan dengan tepat waktu. Proposal ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih setulus nya kepada :

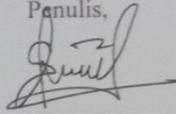
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, M.M, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Terbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. H. Syaiful Bahri, M.Pd selaku ketua program studi MPI sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam bekerja untuk membantu serta membimbing penyusunan skripsi ini.
4. .Bapak Dr. Abdul Sahib, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi II yang selalu meberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Irwan Fathurroeman, M.Pd selaku Dosen pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bantuan dan arahan selama penulis menjalamkan pendidikan di IAIN Curup.

6. Seluruh Bapak Ibu dosen IAIN Curup terkhususnya progam studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
7. Bapak Rifan, S.Pd Selaku Kepala Sekolah dan jajaran guru SMPN Pulau Kidak yang telah meluangkan waktu dan menerima dengan baik untuk penelitian ini.
8. Semua teman-teman prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2019

Semoga dengan tersusunya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dibangun supaya menjadi lebih baik dimasa mendatang.

Rejang Lebong, 30 Juni 2023

Penulis,



SANDRI

Nim. 19561010

MOTO

“percayaalah pada dirimu sendiri, ciptakan jenis pribadi yang akan membuatmu bahagia menjalani seluruh hidup”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur atas Rahmat dan Rhido-Mu ya Allah serta kesuksesan yang ku raih ini hanyalah semata-mata kehendak-Mu, maka dengan kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang selalu ku cintai yang telah membantuku dalam menyelesaikan studi ini:

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta (Sobar dan Patimah) yang telah merawat, membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan serta menasehati saya dikalah sedih.
2. Nenek (Sarena) dan Kakek/Nenek (Kodar dan Jemani) tercinta yang selalu menasehati, mendokan, menguatkan dan selalu memberi saya semangat.
3. *My Bhother* (Sogi Arminsyah) kakak tercinta yang selalu mensupport dan mengingatkan saya dikala suka maupun duka tetap semangat kuliahnya.
4. *My Sister* (Mawar Hapina) adik tercinta yang selalu mendoakan yang masih duduk di bangku sekolah tetap semangat berprestasinya buat orang tua kita bangga.
5. Sahabat yang sudah seperti keluarga (Eki Puja, Dika Fransisko, Reki Triangga, Dian Fitria, Vika Yuladari, Diva Nabila Hasya, Suci Noprianti) kalian lah tempat ku mengadu walaupun kita tidak sedarah tapi kita saudara walaupun berbeda watak, suku, karakter, tapi kita telah bersama-sama berjuang selama bangku perkuliahan.
6. Teman-teman dari Desa Pulau kidak yang sama-sama merantau dikota curup ini untuk menimba Ilmu di IAIN Curup Ini
7. Teman-teman satu Prodi khususnya MPI B angkatan 2019 terimakasih untuk dukungannya selama 8 semester semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMPN PULAU KIDAK

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak. Sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sarana dan prasarana pendidikan mendukung semua kegiatan di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan yang sangat penting di sekolah, karna dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat membantu terhadap suksesnya kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasaarana yang baik harus dilakukan pengelolaan yang maksimal penggunaannya serta sesuai dengan standar yang terdapat dalam tujuan pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kerjasama penggunaan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan dari pengelolaan sarana dan prasarana ini untuk memberikan layanan semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Deskitif Kualitatif. Subjek penelitian kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru dan siswa. Pengumpulan data berupa obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan Teknik analisis data redukasi data, penyajian data dan verifikasi data/penyimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan setiap awal semester melalui rapat (musyawarah) seluruh elemen sekolah dan disesuaikan dengan program kerja; Penerapan manajemen sarana dan prasarana sudah sesuai dengan tahapannya mulai dari pengadaan, pemeliharaan, penggunaan, ivenarisasi dan pengapusan sarana dan prasarana; Evaluasi sarana dan prasarana pendidikan dilakukan setiap akhir semester dengan pertimbangan atau masukan dari warga sekolah mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.

kata kunci : Manajemen, Sarana dan Prasarana, Efektifitas Pemebelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
1. Pengertian Manajemen.....	11
2. Fungsi Manajemen	12
3. Pengertian Sarana Dan Prasarana.....	18
4. Pengertian Manajemen Sarana dan Prasarana.....	19
5. Prinsip-prinsip manajemen sarana dan prasarana	24
6. Evaluasi	26
7. Efektivitas Pembelajaran.....	27
B. Penelitian Relevan.....	28

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan tempat penelitian.....	32

C. Subjek penelitian.....	33
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Keabsahan Data.....	37

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Wilayah Penelitian	39
1. Sejarah SMPN Pulau Kidak.....	39
2. Profil SMPN Pulau Kidak.....	40
3. Visi dan Misi SMPN Pulau KIdak.....	41
4. Keadaan Pendidik dan tenaga pendidikan	42
5. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	43
6. Data Siswa	44
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan.....	58

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi pendidikan adalah sesuatu yang dapat disepakati oleh sebagian besar orang, terutama di era digital, ketika pendidikan disebut sebagai masa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Nilai pendidikan saat ini merupakan fundamental yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat. Pendidikan juga merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki warga negara di masa persaingan yang ketat ini guna menciptakan dan mengembangkan keterampilan sumber daya manusia yang profesional dan terampil.¹

Pendidikan merupakan kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membentuk kepribadian seseorang. Selain itu, karena dinamika sosial saat ini, pendidikan membentuk kepribadian unik setiap orang yang tidak tergantikan.²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gerakan pengajaran pemimpin, akhlak serta kecerdasan mental diketahui dengan sebutan didik, yang ialah pangkal kata buat pembelajaran. Di satu sisi, pendidikan mengacu pada proses mengganti perilaku serta sikap seorang ataupun kelompok lewat tata cara pendidikan, upaya pengajaran serta aplikasi, proses aksi, serta upaya buat jadi

¹ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009):97-98.

² Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57.

dewasa.³ Kewajiban buat senantiasa membaca serta menulis bisa dijadikan selaku dorongan untuk tiap umat islam buat senantiasa tekun dalam menuntut ilmu serta meningkatkan ilmu dan teknologi yang diperoleh buat menggapai kesuksesan serta menempuh jenjang pembelajaran. Dengan terdapatnya motivasi dalam menuntut ilmu, hingga diharapkan bisa menjadikannya selaku pedoman hidup buat kemaslahatan bersama. Pula butuh diingat kalau Allah menganugrahkan manusia berbentuk kelebihan serta diberi keahlian. Pemberian keahlian inilah sering diucap dengan sebutan “fitrah”. Jadi keahlian bawaan ini merupakan jadi modal utama yang begitu berarti. Hendak namun seluruh pemberian dari Allah itu terserah keinginan manusia dalam meningkatkan kemampuannya ataupun tidak.⁴

Institusi pendidikan tinggi dikategorikan sebagai macro setting yang memiliki pengaruh signifikan terhadap bagaimana mahasiswa berkembang dan berkembang. Institusi pendidikan dapat melayani siswanya dengan lebih baik dengan menggabungkan beragam budaya dan kepercayaan agama mereka melalui desain yang kreatif dan inovatif. Pelaksanaan program pendidikan harus disengaja dan mempunyai tujuan tertentu.⁵

Tujuan mendasar pendidikan adalah menjadikan manusia lebih manusiawi. Oleh karena itu pendidikan dapat dianggap sebagai interaksi manusia yang

³ Urkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, 1, no. 1 (2013): 24–44

⁴ Faiqatul Husna, Nur Rohim Yunus, dan Andri Gunawan, “Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 6, no. 2 (2019): 207–22.

⁵ M. Nur Akbar Anwar Hafid, Ali Rosdin, Moch. Musoffa, *Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal*. (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, 2015):19-22.

menumbuhkan harga diri dan menghormati orang lain. Selain itu, tujuan keseluruhan dari pendidikan adalah untuk menanamkan rutinitas sehat pada anak-anak yang dapat mereka lakukan dalam interaksi sehari-hari dengan lingkungan sekitar.⁶ Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah merupakan penunjang keberhasilan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar dan tentunya dapat mendongkrak efektifitas penyelenggaraan sekolah.

Manajemen adalah aktivitas yang prinsip untuk membuat suatu perbedaan dalam hal bagaimana organisasi lebih baik melayani orang yang telah dipengaruhi, sebagai bentuk tanggungjawab sosial yang memuaskan⁷. Manajemen sudah berlaku untuk berbagai operasi organisasi termasuk perusahaan, universitas, rumah sakit, pemerintah, dan lembaga lainnya. Karena tuntutan tujuan dilakukan dengan manajemen penyampaian yang memadai dari sumber daya manusia yang dimiliki, maka dikatakan efisien dan efektif. Oleh karena itu manajemen sangat penting untuk semua kegiatan karena diperlukan untuk melaksanakan program kegiatan dan upaya untuk memaksimalkan pekerjaan yang harus dilakukan.⁸

Mengenai sarana dan prasarana yang menuntut pertimbangan khusus dari orang-orang yang bertugas mendidik orang. Dari segi sarana, segala sesuatu yang digunakan secara langsung untuk menunjang kegiatan pendidikan termasuk dalam kategori ini, antara lain ruang kelas, kursi, meja, gudang, dan sebagainya.

⁶ Carolus Borromeus Mulyatno, "Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'di," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

⁷ Yanto, M, "Manajemen Pendidikan Pada Tadris Bahasa Indonesia STAIN Curup," *jurnal manajemen pendidikan* 3, no. 1 (2018): 67-69.

⁸ John Suprihanto, "Manajemen" *Gajah mada universiti pers* (2018): 76-77.

prasarana, di sisi lain, mengacu pada semua ruang yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk mempromosikan pembelajaran di sekolah, seperti taman bermain, lapangan olahraga, halaman, halaman, dan akses jalan.⁹ Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai rencana, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah. Persyaratan ini harus mempertimbangkan tuntutan siswa dan guru.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran akan terhambat apabila lembaga pendidikan dan yayasan di sekolah tidak sesuai. Kerangka kerja administrasi dan infrastruktur kantor yang kuat sangat penting agar kantor dan infrastruktur dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan. Membatasi siklus pembelajaran dengan beban kerja kantor yang baik dan kerangka pendidikan sangatlah penting.

Guru dan siswa melakukan Latihan yang digunakan dalam pengajaran adalah latihan yang memanfaatkan fitur dan kerangka pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah. Apabila prasarana dan sarana memadai baik dari segi ukuran, kondisi, maupun fungsinya, maka kegiatan pendidikan dan pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Program pelatihan dan pendidikan dipengaruhi oleh seluruh jajaran lembaga pendidikan dan yayasan yang ditawarkan sekolah, serta cara memantaunya secara efektif.¹⁰ Yayasan dan kantor sekolah yang tersedia untuk pendidikan harus dimodifikasi untuk memenuhi permintaan siswa di masa depan untuk menghindari asset.

⁹ Ahmad Nurabadi, *Manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan* (malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014): 23-24.

¹⁰ Muhammad, Ibnu Faruk, dan M I Pd, "Jurnal Al-Rabwah Vol. XIV No. 2 November 2020 ISSN: 2252-7670," *Al-Rabwah* XIV, no. 2 (2020): 90–115.

Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan salah satu alat penting untuk membantu proses pendidikan di lembaga. Keadaan prasarana dan sarana pendidikan yang dimiliki sekolah, serta tata usaha dan pemanfaatannya sangat berpengaruh terhadap kinerja program pembelajaran di sekolah.¹¹ Operasional sekolah akan lancar dan sesuai rencana ketika bangunan dan infrastruktur melengkapi program instruksional yang telah dikembangkan sekolah.

Jika sistem dan prosedur operasional tidak sinkron satu sama lain, kendala dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan akan mengakibatkan masalah yang lebih parah. Ditemukan bahwa banyak bangunan dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah tidak terpelihara dengan baik karena kurangnya perhatian dari personel sekolah dalam pengelolaannya.¹² Dibutuhkan pendidik dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga administrasi) yang berpengetahuan dan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara profesional dan bertanggung jawab agar sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dapat berfungsi secara optimal dalam menunjang kegiatan operasional sekolah.

Sangatlah penting untuk memiliki peraturan yang baku sebagai pedoman bagi warga sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh sekolah dalam rangka peningkatan mutu dan kemampuan warga sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Pedoman ini akan

¹¹ Matin & Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan* (depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016): 32-34.

¹² N Aprilia, "Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung Yang Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di Smp Muhammadiyah Di Kota," *Biology.Umm.Ac.Id*, (2015): 742-48.

membantu personel sekolah melakukan yang terbaik sehingga operasi di lembaga dan akademik di kelas berjalan lancar dan sukses.¹³

Suatu lembaga pendidikan memerlukan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah guna meningkatkan efektivitas pembelajar siswa yang optimal. Sarana dan prasarana pendidikan juga berfungsi untuk meningkatkan standar pengajaran. Penatausahaan sarana dan prasarana pendidikan yang sebaik-baiknya harus menjadi salah satu kriteria peningkatan mutu pendidikan.¹⁴

Suatu lembaga pendidikan membutuhkan sarana prasarana dan sarana pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah guna meningkatkan keberhasilan belajar siswa secara optimal. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan berfungsi untuk meningkatkan taraf pendidikan. Penatausahaan prasarana dan sarana pendidikan yang sebaik-baiknya harus menjadi salah satu dari sekian banyak faktor peningkatan mutu pendidikan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Pulau Kidak merupakan Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Jln. Temiang, Pulau Kidak, Kec. Ulu Rawas, Kab. Musi Rawas Utara Prov, Sumatra Selatan. SMPN Pulau Kidak pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki jumlah Siswa/i yaitu 134, yang terdiri dari 70 Siswa dan 60 Siswi. Dengan banyaknya Jumlah Siswa/i maka pihak Sekolah membagi menjadi 3 Kelas yaitu Kelas 7, 8 dan 9.

¹³ A N Nadiya, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran yang Efektif," *Jurnal UNESA*, 2020, 50–62.

¹⁴ Ahmad Sahidah dan Ahmad Kasiful Anwar, "Manajemen Sarana dan Sarana Pendidikan Pembelajaran," *Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020): 1–13.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan observasi pra penelitian sarana dan prasarana pendidikan di SMPN Pulau Kidak terbilang baik, menurut penelitian yang dilakukan di lapangan. Ditambah lagi, sekolah selalu memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikannya dengan sebaik-baiknya, dan ketika ada yang rusak, sekolah berusaha memperbaikinya secepat mungkin. Kemampuan mencetak peserta didik dan peserta didik berprestasi serta meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan berkaliber adalah beberapa contoh bagaimana sarana dan prasarana pendidikan yang dikelola dengan baik di SMP Pulau Kidak dapat memberikan dampak positif bagi operasional sekolah.

Waka Sarana dan Prasarana juga menjelaskan penerapan atau implementasi sarana dan prasarana pendidikan cukup baik, terutama media pembelajaran yang dapat menunjang atau memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Agus Susandi, Kepala SMPN Pulau Kidak. Hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional sekolah dan media pembelajaran siswa, tentunya memastikan semua kegiatan sekolah berjalan lancar dan dalam lingkungan yang kondusif.

Penggunaan semua prasarana dan sarana pendidikan yang tersedia di sekolah secara tepat dan efisien memberikan kontribusi bagi keberhasilan pembelajaran di sana. Untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah, sarana dan prasarana perlu ditangani secara tepat. Karena akan membantu keberhasilan proses pendidikan di sekolah, maka pengelolaan ini dimaksudkan agar pemanfaatan sarana dan prasarana menjadi kegiatan yang sangat berarti di

sekolah. Semua warga sekolah harus bekerja sama dengan baik untuk mengelola sarana dan prasarana agar dapat berfungsi sesuai kebutuhan satu sama lain. Sehingga seluruh aktivitas di sekolah berjalan dengan lancar dan menghasikan *output* yang tidak mengecewakan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa penting untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, yang berjudul “*Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak*”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak meluas, maka fokus penelitian ini adalah perencanaan manajemen sarana dan prasarana, penerapan manajemen sarana dan prasarana, evaluasi manajemen sarana dan prasarana, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak .

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Siswa di SMPN pulau kidak?
2. Bagaimana Penerapan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN pulau kidak?
3. Bagaimana evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN pulau kidak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan siswa di SMPN Pulau Kidak.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti dalam kemajuan ilmu dan pengetahuan saat ini. Oleh karena itu, manfaat berikut dihasilkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Bagi personel sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, dorongan, dan informasi baru yang akan membantu memajukan pertumbuhan lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perguruan Tinggi IAIN Curup

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, khususnya Fakultas Tarbiyah dan program studi manajemen pendidikan Islam, dapat memanfaatkan temuan kajian tersebut sebagai sumbangsih pemikiran dan sebagai data mentah untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Bagi Peneliti

Penelitian studi ini diantisipasi untuk memajukan pemahaman tentang infrastruktur dan manajemen pendidikan, menyumbangkan perspektif, dan berfungsi sebagai sumber daya bagi sarjana lain yang menangani masalah yang sama..

c. Bagi Siswa

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menawarkan pengetahuan tentang manajemen pendidikan dan fasilitas infrastruktur, menambah pemahaman, dan menjadi sumber bagi akademisi lain yang memperdebatkan masalah yang sama.

d. Bagi Sekolah

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

e. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Nengri (IAIN) Curup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata manus yang berarti tangan, dan magereartinya melakukan; digabung menjadi kata kerja managere, berarti menangani; diterjemahkan ke dalam bahasa inggris, to manage, kata bendanya managemet (mengatur atau mengelola); manajemen kini diartikan pengelolaan Kesimpulannya manajemen diterjemahkan dalam bahasa Indonesia jadi manajemen ataupun pengelolaan.¹ Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya secara efisien dan efektif dan dilakukan dalam lingkungan yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu.²

Sedangkan secara terminology banyak defenisi yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya adalah: P.Siagian mengartikan manajemen sebagai kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya. Manajemen adalah suatu usaha, merencanakan, mengorganisir,

¹ Ahmad Janan Asifudin, "Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. November (2016): 355–66.

² Yanto,M, "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang lebong," *jurnal studi manajemen pendidikan* 2, no. 1 (2018): 75.

mengarahkan, mengakomodir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Mary Parker Follet, "Manajemen sebagai seni untuk mendapatkan sesuatu melalui sikap dan ketrampilan tertentu. Sedangkan Menurut Wahjosumidjo Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif dan produktif dalam mencapai suatu tujuan.²

Berdasarkan pendapat para Ahli di atas dapat disimpulkan kalau manajemen adalah keahlian mengorganisasikan, mengendalikan, mengomunikasikan, dan menggunakan sumber daya manusia untuk melakukan suatu tindakan baik secara individu maupun kelompok dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, atau lebih dikenal dengan sebutan sebagai POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*), guna mencapai tujuan bersama secara produktif, profesional, efektif, dan efisien.

¹ Yanto, M, "Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *bahasa indonesia* 3, no. 1 (2020): 19.

² marwan syaban, "konsep dasar manajemen pendidikan islam Marwan Syaban," *Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama* 12 Nomor 2 (2022): 131–41.

2. Fungsi manajemen

Menurut Mulyo, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang wajib dilakukan. Tugas-tugas khusus itulah yang biasa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen. Malayu, S. P. Hasibuan berpendapat bahwa tujuan adanya pembagian fungsi manajemen merupakan: awal supaya sistematis urutan pembahasan suatu kegiatan organisasi lebih tertib, kedua, biar analisis pembahasannya lebih gampang serta mendalam sehingga arahnya jelas serta lebih terinci, serta ketiga, biar dapat jadi pedoman penerapan manajemen untuk manajer.³

Menurut George R. Terry, terdapat lima kombinasi fungsi fundamental manajemen dalam rangka mencapai tujuan. Kombinasi A terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Kombinasi B terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi (*motivating*) dan pengawasan. Kombinasi C terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, member pengarahan (*directing*) dan pengawasan. Kombinasi D terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, staffing, memberi pengarahan, pengawasan, inovasi dan memberi peranan. Kombinasi E terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memberi motivasi, pengawasan dan koordinasi. Dari kelima kombinasi tersebut dapat disaring menjadi tiga

³ Ramdanil Mubarak, "Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2021): 27–44

fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).⁴

a. Perencanaan (*Planning*)

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang dan baik. Supaya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁵

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya.⁶

Perencanaan sebagai langkah awal sebelum menjalankan fungsi-fungsi manajemen lainnya ialah menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh pihak yang bersangkutan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi/lembaga. Sedangkan Husaini Usman berpendapat, perencanaan ialah sejumlah kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu (masa yang akan datang) dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷

⁴ Fathul Maujud, "Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam," *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 30–50.

⁵ Yanto M dan Siswanto, "Manajemen sarana dan Prasarana Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 rejang Lebong" 5, no. 1 (2021): 166–81.

⁶ Ricky W. 2004. Griffin, "Manajemen," *Oktober* 7, no. 2 (2016): 135–55.

⁷ Ishak Wanto Talibo, "Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pendidikan," *Lyrische Dramen Nach Orientalischen Quellen*, (2014): 161–230

Menurut Handoko, ada empat tahapan dalam perencanaan , yaitu ;
 (1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan, (2) Merumuskan keadaan saat ini, (3) Menganalisis segala kemudahan dan hambatan, dan (4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan.⁸

Menurut Suhendra, ada beberapa manfaat yang di dapat dalam suatu perencanaan, yaitu; (1) Sebagai penerjemah yang bersifat makro, (2) Peramalan atas masa depan yang penuh dengan ketidak pastian, (3) Sebagai alat permesatu arah pelaksanaan oprasional dari berbagai tingkatan dan defisi organisasi, (4) untuk menjamin kepastian tujuan walaupun selalu terbuka kemungkinan untuk berubah dalam keadaan yang darurat, (5) Sebagai pedoman pelaksanaan dan indikator keberhasilan dalam pengawasan dan evaluasi, (6) Untuk mengetahui siapa yang bertanggung jawab atas tugas apa dan kepada siapa pertanggung jawaban atas pelaksanaan tuugas tersebut di berikan.⁹

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi adalah aktivitas-aktivitas penyusunan dan membentuk hubungan-hubungan sehingga terwujud kesatuan usaha dalam mencapai maksud dan tujuan pendidikan.¹⁰ Pengorganisasian merupakan semua proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab

⁸ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).24-25

⁹ Bassilius R. werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (yogyakarta: media akademi, 2015):4.

¹⁰ Yanto,M, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SMP Negeri Muara Batang Empu,” *literasiologi* 8 (2022): 10–38.

dan wewenang sedemikian rupa sehingga menciptakan suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.¹¹

Proses manajemen suatu organisasi dilaksanakan oleh banyak orang. Salah satu prinsip utama pengorganisasian (*Organizing*) adalah terbaginya tugas dalam berbagai unsur organisasi. Gibson dkk mendefinisikan bahwa fungsi pengorganisasian sebagai semua kegiatan manajerial yang dilaksanakan untuk merealisasikan semua kegiatan yang telah di rencanakan ke dalam suatu struktur tugas, wewenang dan menentukan siapa yang melaksanakan tugas apa untuk tujuan yang di inginkan organisasi.¹² Kontz dkk mendefinisikan fungsi pengorganisasian sebagai penetapan struktur peranan internal dalam suatu lembaga yang terorganisasi secara formal. Suatu pengorganisasian yang efektif dapat membagi secara merata dan menstrukturkan semua tugas kedalam sub-sub komponen organisasi.¹³

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Secara umum actuating diartikan sebagai menggerakkan orang lain. Penggerakkan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang dapat berkerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efektif.

¹¹ Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan I*, no. 1 (2017): 3–4

¹² Yanto, M, "Manajemen Peningkatan Mutu Program Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri," *manajemen pendidikan* 11, no. 4 (2017): 385–393.

¹³ Bassilius R. werang "*manajemen pendidikan di sekolah*" (yogyakarta: media akademi, 2015): 5.

Menurut Prof. Dr.Sondang, M.P.A. Penggerakan adalah sebagai totalitas proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efektif serta murah. Pada dasarnya penggerakan sangat erat kaitannya dengan faktor manusia yang ada dalam organisasi.

Kegiatan organisasi akan sangat ditentukan oleh sejauh mana unsur manusia dapat mendayagunakan segala unsur-unsur yang lain, serta mampu melaksanakan tugas-tugas yang sudah diresmikan.¹⁴

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah fungsi terakhir dari proses manajemen yang sangat menentukan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang lain, karena peranan pengawasan sangat menentukan baik buruknya pelaksanaan suatu rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Pengawasan erat kaitannya dengan perencanaan karena melalui pengawasan efektivitas manajemen dapat diukur.¹⁶ Pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁷

¹⁴ Rahmat Hidayat et al., "Tafsir Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan," *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2, no. 1 (2021): 88–107.

¹⁵ Talibo, "Fungsi Manajemen dalam perencanaan pendidikan." *jurnal manajemen Pendidikan*, 23, no.2 (2018): 23-35

¹⁶ Yanto, M, "Manajemen Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kompetensi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar Rejang Lebong" 4, no. 1 (2020): 16.

¹⁷ Syamsuddin, "Penerapan Fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan I*, no. 1 (2017): 14-15

3. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan instrumen atau komponen yang sangat penting untuk keberhasilan dan efisiensi operasi proses, termasuk sifat pelatihan. Sekalipun tidak dilengkapi dengan baik, sarana dan prasarana tetap diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan dan dapat diandalkan untuk memberikan kemudahan¹⁸.

Menurut Mulyasa, sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan serta menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Dengan demikian sarana pendidikan akan berperan baik ketika penggunaan sarana tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik yang bersangkutan secara optimal.

Menurut Barnawi, Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan seluruh alat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh Sebab itu sarana dan prasarana pendidikan adalah satu kesatuan pendukung terlaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan baik dan optimal.¹⁹

Berdasarkan Pendapat Para Ahli diatas dapat di simpulkan Bahwa Sarana dan prasarana ialah faktor pendukung yang sangat penting dalam Proses Belajar Mengajar baik itu bagi Peserta didik maupun untuk Pendidik.

¹⁸ Nadia Wirdha Sutisna and Anne Effane, "Fungsi Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan", *jurnal Manajemen sarana dan Prasarana pendidikan*, 1, no 2 (2022): 226–33

¹⁹ N. Nasrudin and M. Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 15–23.

Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai

4. Pengertian Manajemen sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses kerjasama penggunaan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Arti ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di dalam instansi pendidikan perlu di gunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran di instansi pendidikan, Pengelolaan itu dimaksudkan supaya dalam menggunakan sarana dan prasarana di instansi Pendidikan bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di Instansi Pendidikan, karena keberadaannya akan sangat mendukung suksesnya proses pembelajaran²⁰

Menurut Rugaiyah Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh sekolah dalam upaya menunjang seluruh kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain sehingga seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Sedangkan menurut Asmani Manajemen sarana dan prasarana adalah sarana sekolah dan sarana bagi pembelajaran, yang meliputi ketersediaan dan pemanfaatan sumber belajar bagi guru, siswa serta penataan ruangan-ruangan yang di miliki.²¹

²⁰ Ike Malaya Sinta, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Jurnal Islamic Education Manajemen* ,4, no. 1 (2019): 77–92

²¹ Mohamad mustari, *Manajemen pendidikan* (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015): 47-49.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional tentang pengelolaan sarana dan prasarana, Kementerian Pendidikan Nasional mengutip hal-hal berikut: Analisis perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan pemberantasan.²²

a. Analisa kebutuhan dan perencanaan

Proses perencanaan yang dilakukan terhadap sarana dan prasarana harus sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana berdasarkan dari aspek analisis kebutuhan sarana dan prasarana dan proyeksi kebutuhan sarana dan prasarana.²³

Perencanaan sarana dan prasarana menurut Mustari adalah kegiatan mempelajari dan mencari tahu segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Semua anggota sekolah bekerja sama untuk menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana.²⁴

Sementara itu menurut Rusydi Ananda & Oda Kinata Banurea menyatakan ada langkah dalam menganalisis kebutuhan, antara lain:²⁵

- 1) Langkah pertama adalah Membuat daftar kebutuhan lembaga.
- 2) Langkah kedua adalah estimasi dana.
- 3) Langkah ketiga yaitu Menentukan skala prioritas berdasarkan uang yang diperlukan

²² Banurea, "manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan", *Jurnal Sarana dan Prasarana pendidikan (bogor, 2018)* 64-72.

²³ Ike Malaya Sinta, " *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019): 77-92,.

²⁴ Fira Ayu Dwiputri, Fitria Nur Auliah Kurniawati, dan Natasya Febriyanti, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2022): 198-205.

²⁵ Oda Kinata Banurea Rusdi Ananda, *manajemen sarana dan prasarana pendidikan* (medan: CV. Widya Puspita, 2017).

4) Langkah keempat adalah Pengadaan pengadaan yang dilakukan setiap semester dan setahun sekali.

b. Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana mengacu pada proses memperoleh segala macam sarana sesuai dengan daftar kebutuhan yang dibuat dengan maksud untuk memenuhi tujuan pendidikan. Karena mendukung semua operasi di sekolah, pengadaan sangat penting untuk dipahami saat menghubungkan institusi pendidikan.²⁶ Dengannya dimungkinkan untuk mempercepat proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas, meningkatkan efektifitas operasional, dan meningkatkan media pembelajaran siswa.

c. Penggunaan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana yang telah diinventarisasi, disebar berdasarkan kebutuhan, kemudian digunakan sesuai kebutuhan. Saat menggunakan produk, prinsip efisien dan efektif harus diperhatikan. SOP yang dibuat sekolah harus dipatuhi dalam penggunaan sarana dan prasarana agar aturannya jelas. Tindakan mengalihkan kepemilikan produk dan administrasi barang-barang tersebut dari satu divisi ke divisi lain dikenal sebagai distribusi. Untuk menunjang proses belajar mengajar, distribusi di lingkungan pendidikan ini berupa pengalokasian produk sesuai dengan kebutuhan masing-masing instruktur.²⁷

²⁶ Fuad , " manajmen sarana dan prasarana pendidikan" *jurnal Islami Education manajemen*" (Jakarta, 2017) 36-39.

²⁷ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018): 47.

Selanjutnya, terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penggunaan sarana dan prasarana, antara lain: a) ketercapaian tujuan pembelajaran; b) kesesuaian media yang digunakan dengan topik yang dicakup oleh instruktur; c) ketersediaan fasilitas; dan d). fitur siswa

d. Pemeliharaan sarana dan prasarana.

Pemeliharaan adalah proses menjaga sesuatu dalam kondisi baik dan menyimpannya dengan benar sehingga mereka bertahan lama. Pemeliharaan hal-hal ini ditangani oleh seluruh komunitas sekolah. Pemeliharaan prasarana dan sarana secara berkesinambungan perlu dilakukan agar tetap berfungsi dengan baik dan siap pakai.²⁸ Oleh karena itu, infrastruktur pada umumnya dan fasilitas pada khususnya harus selalu dalam keadaan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengelola, mengatur, menggunakan, dan memelihara sarana dan prasarana tersebut dengan sebaik mungkin.

e. Inventaris sarana dan prasarana.

Inventarisasi sarana dan prasarana melibatkan penulisan setiap barang, pemberian kode, dan pembuatan laporan tentang pembelian yang dilakukan. Adanya prosedur inventarisasi dapat memudahkan pengawasan fasilitas milik negara atau sekolah. Inventarisasi juga menyoroti ide-ide

²⁸ Nur Fatmawati, Andi Mappincara, dan Sitti Habibah, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *PEMBELAJAR J. Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 115–21.

yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi sekolah dan media pembelajaran siswa.²⁹

Sedangkan pengertian lain dari inventarisasi sarpras adalah proses secara teratur dan metodis mendaftarkan semua harta milik lembaga dalam daftar inventarisasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan.³⁰

f. Penghapusan sarana dan prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dari daftar inventarisasi merupakan proses kegiatan yang diupayakan karena sarana dan prasarana tersebut sudah tidak diperlukan lagi, khususnya untuk kegiatan belajar mengajar.³¹ Dalam hal ini, penghapusan dapat dilakukan melalui pelelangan atau pemusnahan. Penghapusan dilakukan untuk:

- 1) Menghindari pengeluaran keuangan yang cukup besar untuk biaya pemeliharaan.
- 2) Hindari pemborosan uang dengan membeli barang yang tidak lagi dibutuhkan.
- 3) Membebaskan sekolah tugas untuk pemeliharaan dan keamanan.
- 4) Meringankan mereka yang bergantung pada persediaan.

Sementara itu inventaris yang dapat dihapus adalah sebagai berikut:

- 1) Ada kerusakan besar pada item.

²⁹ Riska Nur Annisa, Muh Ugiarto, dan Rosmasari Rosmasari, "Sistem Inventaris Sarana Dan Prasarana Di Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman," in *Prosiding SAKTI (Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi)*, vol. 2, 2017, 68–71.

³⁰ Fuad Nurhattati Matin, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Konsep Dan Aplikasinya," (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 21–22.

³¹ Mohammad Nurul Huda, "Inventarisasi dan penghapusan sarana prasarana pendidikan," *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 25.

- 2) Produk tidak memenuhi standar.
- 3) Tua namun tidak sesuai dengan periode waktunya.
- 4) Dilarang.
- 5) Harga perawatan terlalu tinggi.
- 6) Pasokan komoditas berlebihan dibandingkan dengan permintaan.
- 7) Hilang atau sesat.
- 8) Dipengaruhi oleh bencana alam termasuk tanah longsor, gempa bumi, dan kebakaran.

Dari penjelasan diatas dapat di pahami bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah sarana dan prasarana yang ada harus di gunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

5. Prinsip-prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di sekolah harus sesuai dengan kurikulum. Hal ini dimaksudkan agar prasarana dan sarana di sekolah dapat terselenggara secara sengaja untuk memperlancar pelaksanaan kurikulum. Konsekuensinya, kualitas sarana dan prasarana menjadi penanda kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kepala sekolah bertanggung jawab atas sarana dan prasarana sekolah. Dengan demikian, penting untuk memahami pedoman yang harus diikuti ketika mengelola sarana dan prasarana. Hunt Pierce dalam Endang H. Dan

SukaniN membuat daftar berikut ini sebagai pedoman dasar untuk mengelola gedung dan infrastruktur sekolah:³²

- a. Lahan bangunan serta peralatan perabot sekolah wajib menggambarkan cita serta citra warga semacam halnya yang dinyatakan dalam filsafat serta tujuan pembelajaran.
- b. Perencanaan lahan bangunan, serta perlengkapan- perlengkapan perabot sekolah hendaknya ialah pancaran kemauan bersama serta dengan pertimbangan sesuatu regu pakar yang lumayan cakap yang terdapat di warga.
- c. Lahan bangunan serta perlengkapan- perlengkapan perabot sekolah hendaknya disesuaikan serta memadai untuk kepentingan peserta didik, demi terjadinya kepribadian mereka serta bisa melayani dan menjamin mereka di waktu belajar, bekerja, serta bermain cocok dengan bakat mereka tiap- tiap Lahan bangunan serta perlengkapan- perlengkapan perabot sekolah dan alat- alatnya hendaknya disesuaikan dengan kepentingan.
- d. pembelajaran yang bersumber dari kepentingan dan kegunaan ataupun manfaat untuk anak- anak/ murid- murid serta guru- guru.
- e. Sebagai orang yang memegang kendali, mereka harus mendukung inisiatif pendidikan dengan sukses, melatih petugas, memilih alat, dan menginstruksikan mereka dalam penggunaannya sehingga mereka dapat

³² Nur hidayah, *Manajemen sarana dan parasarana sekolah* (Jokjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012). 82-83

menyesuaikan dan melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan fungsi dan profesinya.

- f. Seorang penanggung jawab sekolah wajib mempunyai keahlian untuk mengenal, baik kualitatif maupun kuantitatif dan harus menggunakan dengan tepat fungsi bangunan dan perlekapannya
- g. Mereka harus bisa merawatnya dan peralatannya sebagai penanggung jawab. Memanfaatkan bangunan dan kawasan di sekitarnya untuk kepentingan sekolah dan masyarakat bagi kesehatan, keselamatan, kebahagiaan, keindahan, dan kemajuan.

Sebagai penanggung jawab sekolah, dia tidak hanya mengetahui sumber daya yang diberikan kepadanya, tetapi dia juga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan kebutuhan sumber daya pendidikan yang akan dibutuhkan siswanya

6. Evaluasi

Sudjana mendefinisikan evaluasi merupakan aktivitas mengumpulkan, mencerna serta menyajikan informasi buat masukan dalam pengambilan keputusan terpaut program yang lagi ataupun sudah dilaksanakan³³. Menurut teori yang di informasikan Sudjana kalau penilaian ialah masukan atas proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian informasi yang sudah dikumpulkan guna mengenali seberapa baik ataupun kurang baik program yang sudah dilaksanakan.

³³ Tien Rafida Rusydi Ananda, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (medan: Perdana Publishing, 2017)19-21.

7. Efektivitas Pembelajaran

Miarso, mengatakan bahwa efektivitas Pembelajaran merupakan salah satu standart kualitas pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, ataupun bisa jugadiartikan selaku ketepatan dalam mengelola sesuatu suasana, ”*doing the right things*”. Menurut Supardi, pembelajaran efisien merupakan campuran yang tersusun meliputi manusiawi, material, sarana, peralatan serta prosedur ditunjukkan buat mengganti perilaku siswa kearah yang positif serta lebih baik cocok dengan kemampuan dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah diresmikan. Hamalik, mengemukakan kalau pendidikan yang efisien merupakan pendidikan yang sediakan peluang belajar sendiri ataupun melakukan aktivitas seluas- luasnya kepadasiswa untuk belajar. Penyediaankesempatan belajar sendiri serta beraktifitas seluas- luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang lagi di pelajari.³⁴

1) Syarat Utama Keefektifan Pembelajaran

Menurut Soemosasmito suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu :

- a) Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- b) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa;
- c) Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan;

³⁴ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.

d) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d.

2) Ciri-ciri Keefektifan Program Pembelajaran

Keefektifan program pembelajaran menurut Surya Firdaus, ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
- b) Memberikan pengalaman belajar atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional.
- c) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.³⁵

B. Penelitian Relevan

Selain teori-teori yang diambil dari berbagai literatur, juga perlu mengkaji hasil penelitian terdahulu yang membahas masalah yang sama atau memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut perlu dilakukan sebagai bahan pijakan untuk menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan terhadap penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tentang fokus penelitian ini yang akan dilakukan, penulis menemukan beberapa penelitian yang masih memiliki keterkaitan dengan Manajemen sarana dan prasarana, yaitu:

³⁵ Elżbieta Zalewska and Kamila Trzcińska, "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19," *Wiadomości Statystyczne. The Polish Statistician* 67, no. 10 (2022): 48–6

1. Penelitian yang berjudul “Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” ini dilakukan oleh Fitri Wardatul Ashfiah Fikriyah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahap perencanaan investigasi ini, yang diselesaikan sesuai dengan protokol, adalah tempat temuan pertama kali muncul. Apa yang harus dilakukan, yang terkait dengan praktik standar yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, menjadi dasar untuk implementasi. Penilaian dan peningkatan realisasi pelaksanaan kemudian dilakukan sebagai bagian dari evaluasi.³⁶
2. Penelitian berjudul “Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran di Mi Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo” dilakukan oleh Dwi Nikasari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Terlihat dari desain dan penggunaan fasilitas yang efisien, sarana dan prasarana yang ada saat ini sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Perencanaan, analisis kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penggunaan infrastruktur, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, dan evaluasi kinerja semua berjalan sesuai jadwal di manajemen.³⁷

³⁶ Fitri Wardatul Ashfiah Fikriyah, *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember* (malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

³⁷ Dwi Nikasari, *Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mi Mamba’ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo* (ponorogo: Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

3. Penelitian yang berjudul “Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Mts Al Hasanah Medan” ini dilakukan oleh Silvie Namora Anggelie Siregar, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Universitas Sumatera Utara Medan. Masih banyak kerusakan meski sarana dan prasarana sedikit. Mengenai standar pengajaran karena guru tidak dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran karena kurangnya sumber daya dan infrastruktur.³⁸
4. Rahmantio Lukmanto mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDN Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malang” dibawah ini menuju. Terdapat 4 tahapan dalam penyelenggaraan sarana dan prasarana SD UMMU AIMAN Lawang, yaitu sebagai berikut: 1) Untuk menentukan apa saja yang dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar dilakukan perencanaan dengan bekerja sama dengan salah satu lain. 2) Deputi sarana dan prasarana menerima rekomendasi dari guru tentang sarana dan prasarana yang diperlukan sebelum memulai proses pengadaan.. 3) Setiap siswa di lembaga memberikan kontribusi untuk pemeliharaan. 4) Apabila prasarana dan sarana sudah tidak diperlukan lagi tetapi masih disimpan di gudang sekolah, dilakukan penghapusan.³⁹

³⁸ Silvie Namora Anggelie Siregar, *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Al Hasanah Medan* (medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

³⁹Rahmantio Lukmanto, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malan* (malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

5. Penelitian “Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran di SMP Sunan Giri Menganti Gresik” dilakukan oleh Rika Arianti mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Maka dalam penelitian ini perencanaan, pembelian, inventarisasi, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan, rehabilitasi, dan pemusnahan sarana dan prasarana diutamakan. Kolaborasi seluruh personel sekolah digunakan untuk melaksanakan setiap tahapan yang dapat meringankan beban di setiap bidang. Untuk meminimalkan kerusakan atau kerugian, sarana dan prasarana digunakan secara tepat dan sesuai standar.⁴⁰

⁴⁰Rika Arianti, *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Sunan Giri Menganti Gresik* (surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif. Dimana data-data yang didapatkan dan dipaparkan bukanlah sebuah angka, akan tetapi data-data yang didapatkan dan dipaparkan melalui kata-kata terhadap suatu keadaan sehingga memberikan gambaran yang terjadi pada saat ini.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan secara rinci hasil penelitian mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak.

B. Waktu dan Tempat penelitian

Lokasi atau Objek dalam penelitian ini terletak di SMPN Pulau Kidak, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatra Selatan. Peneliti memilih Sekolah ini yang dijadikan tempat Penelitian karena Sekolah ini

¹ D Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)13-15.

merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Pertama yang ada di Desa Pulau Kidak dan Lokasinya mudah dijangkau oleh Peneliti.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa, sumber datanya yaitu: Kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru dan Siswa yang ada di SMPN Pulau Kidak.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menghubungkan teori-teori yang ada. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang di dapatkan peneliti secara langsung dari objek penelitian berada.¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan cara wawancara dengan instrument yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa, yaitu: Kepala Sekolah, Waka Saprana, Guru dan Siswa.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan hasil data yang didapatkan tidak langsung dari sumbernya.² Dalam penelitian ini peneliti, peneliti mendapatkan data dari

¹ Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: Cv Jejak, 2018): 125-126.

² *Ibid.* 127.

berbagai sumber. seperti dari orang lain, buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan/Observasi

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai gambaran-gambaran kondisi objek yang sedang diteliti. Observasi langsung di lokasi penelitian digunakan untuk melakukan observasi. Pengamatan umum dilakukan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan fokus pada permasalahan dan alasan yang muncul di lapangan.. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat dengan terencana kejadian-kejadian yang akan diteliti. Jadi observasi memanfaatkan indera sebagai alat pengumpulan data terhadap kondisi fisik objek penelitian guna mendapatkan data yang objektif dan akurat.³ Observasi yang dilakukan

³ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Kualitatif* (sukabumi: CV. Jejak, 2018):63.

peneliti terkait manajemen sarana dan prasarana yang diterapkan di SMPN Pulau Kidak. Metode observasi ini berfungsi untuk mengamati keseluruhan kegiatan yang ada di SMPN Pulau Kidak, sehingga dalam pelaksanaan operasional sekolah dapat berjalan dengan baik dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dilakukan dengan mendatangi langsung kepada tempat penelitian dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber. Artinya bahwa wawancara yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dengan mengharapkan jawaban dan solusi atas suatu permasalahan.⁴ Wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai kondisi, permasalahan dan penyebabnya yang diterapkan terkait manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan efektivitas operasional sekolah dan media pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak. Ada beberapa kelebihan dalam metode wawancara, diantaranya yaitu peneliti dapat melakukan penelitian dengan kontak langsung dengan yang diteliti, peneliti mendapatkan data dan keterangan dengan lebih jelas dan akurat, peneliti dan narasumber dapat meminta apa saja dan semua yang dia inginkan secara umum dan luas. Jika ada pertanyaan yang tampak membingungkan, pertanyaan tersebut dapat diulang dan diarahkan untuk memberikan hasil yang diinginkan.

⁴ Evi Fatmi Utami dkk Hardani, Helmina Andriani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020):34-35.

3. Studi Dokumentasi

Menurut sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, dan atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan mencatat data dokumen-dokumen yang ada dikantor atau melalui foto dokumentasi terhadap dokumen tersebut⁵.

F. Teknik Analisis Data

Adapun tahap analisis data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan atau evaluasi diri. Artinya peneliti mengamati kenyataan yang ada dilapangan. Dalam analisis kebutuhan ini dilakukan pendataan mengenai mengapa, bagaimana dan apa saja yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam data tersebut terdiri atas:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013):89-91.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan data atau kejelasan data, maka peneliti menggunakan cara pengabsahan data dengan teknik trigulasi.

Triangulasi adalah metode untuk memvalidasi data dengan membandingkannya dengan sesuatu selain data untuk membuat perbandingan

terhadapnya. Ada tiga jenis triangulasi yang digunakan untuk menilai kepercayaan, yaitu :

1. Trigulasi sumber adalah kegiatan melibatkan perbandingan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data dari beberapa sumber data yang berbeda dan membandingkannya dengan data yang telah kumpulkan untuk menemukan kebenaran hasil penelitian.
2. Trigulasi teknik adalah kegiatan Dengan memvalidasi data dari sumber yang sama menggunakan beberapa cara, peneliti untuk mendapatkan keakuratan informasi data yang diterima. Peneliti menggunakan wawancara dan metode observasi untuk mendapatkan fakta dan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang informasi yang diterima.
3. Trigulasi waktu adalah Karena waktu seringkali berdampak pada keaslian data, validasi data dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara atau metode lain di berbagai waktu dan dalam berbagai keadaan.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010). 329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN Pulau Kidak

Sekolah Menengah Pertama Negeri Pulau Kidak terletak di desa Pulau Kidak, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara yang telah terakreditasi B sejak tahun 2018. Dalam menjalankan kegiatannya SMPN Pulau Kidak dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. Didirikan sejak tahun 2006, saat ini sebagai kepala sekolah adalah Bapak Rifan, S.Pd.¹ SMPN Pulau Kidak berdiri atas rintisan dari SSN yang memiliki luas tanah 9,375 meter persegi. Keberadaan sekolah SMPN Pulau Kidak sangat membantu anak-anak masyarakat sekitar Untuk melanjutkan pendidikan, karna sebelum ada sekolah SMPN, masyarakat agak sulit melanjutkan pendidikan anaknya, karna sekolah berada jauh dari tempat tinggal mereka.

Peningkatan sumber daya manusia (SDM) merupakan persyaratan mutlak mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) diperlukan adanya pendidikan sehingga kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan termasuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMPN Pulau Kidak.

¹ Dokumentasi SMPN Pulau Kidak , 5 Mei 2023

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anaknya, sekolah ini memerlukan peningkatan dari segala aspek, seperti hal kesiswaan, kurikulum dalam kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, keungan, budaya dan lingkungan sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan serta dengan pengembangannya, serta pran masyarakat dan kemitraan dalam pemdidikan. Berdasarkan keadaan tersebut, maka perlu dilakukan penyusunan rencana kerja tahunan (RKT) agar sekolah memiliki peraturan yang bisa dijadikan acuan dalam pengelolaan program, infelemasi, monitoring, dan evaluasi yang baik dan terstruktur.

2. Profil SMPN Pulau Kidak

Adapun profil sekolah SMPN Pulau Kidak adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah	: SMPN Pulau Kidak
NPSN	: 10644908
SK Pendiri	: -
Tanggal SK Pendirian	: 2006-02-14
SK Izin Operasional	: 422/116/DISDIKBUD/VII/2015
Tanggal SK Izin Operasional	: 2015-07-28
No. SK Akreditasi	: 803/BAN-SM Prov Sumsel/TU/IX/2018
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Belajar	: Pagi
Kode Pos	: 31673
Kurikulum	: Kurikulum 2013

Email : SMPNPULAULIDAK@YAHOO.COM

Akses Internet : Telkomsel falsh.¹

3. Visi dan Misi SMPN Pulau Kidak

Sebagaimana sekolah lainya,sekolah ini juga mempunyai visi dan misi yang ingin dicapai, adapun visi dan misi sekolah sebagai berikut:

a. Visi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

- 1) Unggul Dalam Kesantunan dan Tanggung Jawab
- 2) Unggul Dalam Bidang Akademik dan Non Akademik
- 3) Unggul Dalam Mengelola Osis dan Pramuka
- 4) Unggul Dalam Kesenian

b. Misi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu
- 2) Terciptanya suasana pembelajaran dikelas yang kondusif, adaptif, interaktif dan kolaboratif.
- 3) Meningkatkan mutu siswa dalam pendidikan dan ekstrakurikuler
- 4) Membudayakan sikap dan prilku yang terpuji dan bertakwa terhadap tuhan yang maha esa.
- 5) Mewujudkan kepribadian yang berakhlak mulia melalui kegiatan pembinaan agama.
- 6) Mewujudkan lingkungan sekolah yang hijau dan bersih.

¹ Arsip Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak 04 Januari 2023

c. Tujuan

- 1) Siswa yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani maupun rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Kegiatan pembelajaran sehari-hari di SMPN Pulau Kidak mulai dari guru, kepala sekolah, staf dan siswa dan warga lainnya, diarahkan mencapai visi misi sekolah.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik

Dalam rangka meningkatkan mutu dan pencapaian tujuan pendidikan di SMPN Pulau Kidak di bantu oleh beberapa pendidik, baik yang berstatus tetap maupun yang tidak tetap atau honorer². Adapun rincian jumlah tenaga pendidik di SMPN Pulau Kidak sebagai berikut;

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru
Di SMPN Pulau Kidak

NO	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1	Rif'an ,S.Pd	B.Indonesia	Kepsek
2	Meri Handi, S.Pd	IPS	Waka kesiswaan
3	Suraya S.Ag	PAI	Guru
4	Etry Suwandi ,S.Pd	B.Ingggris	Operator

² Arsip Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak, 5 Mei 2023

5	Nella Meilina ,N.S.Pd	Matematika	Guru
6	Juria Susinta S.Pd	Sbk/Prakarya	Guru
7	Tazkia Tirta, V.S.Pd	IPA	Guru
8	Aji Sultan Sangkut, S.Pd	PKN	Guru
9	Haris Mirullah ,S.Pd	PAI	Guru
10	Anggi Apanta, S.Pd	PJOK	Guru
11	Harry Laksono, S.Pd	IPS	Guru
12	Ahdik S.Pd	B.Indonesia	Waka saptas
13	Azailan S.Pd	IPA	Guru
14	Ibnu Hajar,S.Pd	PJOK	Guru
15	Eli Hayani,S.Pd	B.Ingggris	Guru
16	Hidayatus Sholihin S.Pd.I	B.Arab	Guru
17	Kaharudin	TU	TU

Sumber Dokumentasi SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara

Dari tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN Pulau Kidak Musi Rawas Utara berjumlah 17 orang yang terdiri dari 11 PNS sebagai guru tetap dan 6 guru sebagai guru tidak tetap. Selain bertugas sebagai pendidik, mereka juga merangkap sebagai tenaga kependidikan untuk melancarkan proses kegiatan pembelajaran.

5. Kondisi Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai visi dan misi sekolah SMPN Pulau Kidak memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar bisa dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana
SMPN Pulau Kidak

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Belajar	5
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Pertemuan Guru	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang laboratorium	1
8	Perpustakaan	1
9	Lapangan Upacara,Lapangan Bola	1
10	Toilet	2

Sumber Dokumentasi SMPN Pulau Kidak

Dengan kondisi sarana dan prasarana yang terbatas ini,sekolah tetap optimis bisa mewujudkan visi misi sekolah.³

³ Arsip Sekolah SMP Negeri Pulau Kidak Musi Rawas Utara 04 Januari 2023

6. Data Siswa

Jumlah siswa yang terdaftar dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 adalah 134 orang, distribusinya bisa dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Jumlah Siswa SMPN Pulau Kidak

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	30	23	53
2	VIII	19	23	42
3	IX	21	18	39
Jumlah		70	64	134

Sumber Dokumentasi SMPN Pulau Kidak

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan, yaitu hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian akan diuraikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat sesuai dengan pembahasan sesuai dengan bab sebelumnya, yaitu:

1. Perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Siswa di SMPN pulau kidak

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan semua benda bergerak dan tidak bergerak yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, baik secara langsung

maupun tidak langsung agar tujuan pendidikan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam pengelolaan sarana dan prasarana sebelum proses pengadaan sarana dan prasarana. Proses perencanaan harus sesuai dengan kebutuhan sekolah. Perencanaan harus disusun dengan matang karena dalam pengadaan sarana dan prasarana harus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dari awal. Proses perencanaan haruslah disusun dengan rinci dan tentukan standar sarana dan prasarana yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Untuk mencapai efektivitas pembelajaran siswa maka diperlukan adanya sarana dan prasarana yang kondisinya baik dan memadai. Sesuai hasil wawancara dengan bapak Rifan, S.Pd sebagai kepala sekolah SMPN Pulau Kidak terkait pertanyaannya beliau mengatakan:

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana dimulai dari menentukan yang harus sekolah dahulukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa seperti media pembelajaran. Setelah itu sekolah juga mendengarkan usulan dari pihak bawahan sampai atasan. Sarana dan prasarana juga dikelola dengan sebaik-baiknya seperti kelengkapan untuk mengoptimalkan pembelajaran siswa disekolah.⁴

Hal tersebut juga diperjelaskan oleh bapak Ahdik S.Pd selaku waka sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak, yaitu sebagai berikut:

Untuk perencanaan sarana dan prasaana sekolah dilakukan setiap tahun ajaran baru yang direncanakan sesuai apa masukan dari guru dan siswa. Setiap merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana harus dilakukan pertimbangan terlebih dahulu sesuai apa yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran siswa.⁵

⁴ Rifan, wawancara 5 Mei 2023

⁵ Ahdik, wawancara 5 Mei 2023

Dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak dilakukan dengan mengadakan rapat (musyawarah) guru dan komite sekolah.⁶ Perencanaan sarana dan prasarana adalah suatu aktivitas memikirkan dan menerapkan program yang akan di berlakukan di awal semester baru untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Perencanaan merupakan mencatat semua kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Bapak Rifan, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN Pulau Kidak mengatakan:

Perencana sarana dan prasarana disekolah ini telah dijalankan sesuai dengan standar yang di tetapkan oleh kemendikbud. Perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan teprinci dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan sekolah. Didalam perencanaan dilakukan pendataan sarana dan prasarana apa saja yang masih kurang dan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Setealah sarana dan prasarana di data dan dilakukan rapat (musyawarah) untuk menentukan barang-barang yang telah direncanakan dan yang akan diadakan tersebut.⁷

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari bapak Ahdik, S.Pd selaku waka sarana dan prasaran SMPN Pulau Kidak, beliau mengatakan:

Sebelum dilakukan rapat (musyawarah) kami melakukan perencanaan dan pendataan barang-barang apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan dilakukan agar mempermudah dalam proses pengadaan sarana dan prasarana. Dalam menyusun perencanaan kami lakukan sebaik mungkin walaupun dalam pengadaan nantinya tidik sesuai apa yang diharapkan.⁸

Dari penjelasan diatas mengenai perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam kegiatan perencanaan saran dan prasarana di SMPN Pulau Kidak merupakan tahap awal dalam penerapan manajemen

⁶ Observasi peneliti di SMPN Pulau Kidak, 5 Mei 2023

⁷ Rifan, wawancara 5 Mei 2023

⁸ Ahdik, wawancara 5 mei 2023

sarana dan prasarana.⁹ Perencanaan yang baik diperlukan untuk mengantisipasi kesalahan yang tidak perlu. Dalam perencanaan sarana dan prasarana dilakukan rapat (musyawarah) bersama untuk mendengarkan dan menampung usulan dari guru-guru mengenai apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.

2. Penerapan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN pulau kidak

Setelah diadakannya perencanaan yang matang maka dilaksanakan proses penerapan sarana dan prasarana. Penerapan merupakan perwujudan dari hasil perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Di SMPN Pulau Kidak dalam penerapan sarana dan prasarana didasarkan pada perencanaan yang ada dan sudah disepakati oleh semua pihak yang terkait.¹⁰ Pada proses penerapan ini waka sarpas selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah. Jadi semuanya harus memiliki kerjasama yang baik dalam menjalankan tugas. Dalam penerapan manajemen sarana dan prasarana berkaitan erat dengan aktivitas-aktivitas pengadaan, pemeliharaan, inventaris, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana dan prasarana SMPN Pulau Kidak berdasarkan pemaparan bapak Rifan, S.Pd selaku kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

Proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan SMPN Pulau kidak merupakan wujud dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk memenuhi semua kebutuhan sekolah dengan maksud untuk menunjang proses belajar mengajar. Pengadaan ini sesuai apa yang dibutuhkan oleh guru dan siswa.¹¹

⁹ Observasi peneliti di SMPN Pulau Kidak, 5 Mei 2023

¹⁰ Observasi peneliti di SMPN Pulau kidak, 5 Mei 2023

¹¹ Rifan, wawancara 5 Mei 2023

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Ahdik S.Pd selaku waka sarana dan prasana SMPN Pulau Kidak, adalah sebagai berikut:

Pengadaan sarana dan Prasarana yang ada di SMPN Pulau Kidak dengan mengajukan apa saja yang diperlukan guru kepada saya selaku waka sarana dan prasarana, setelah itu akan diajukan kembali kepada kepala sekolah dan setelah itu kepala sekolah mengajukan sarana dan prasarana yang dibutuhkan tersebut kepada pihak dinas pendidikan yang ada di kabupaten Muratara.¹²

Dana yang disediakan, khususnya dana BOS, digunakan untuk melakukan proses pengadaan yang sebenarnya. RKS, buku, dan sumber daya pendidikan lainnya dapat diselenggarakan dengan bantuan uang BOS. Tetapi ketika sekolah ingin membangun fasilitas yang akan membantu komunitas sekolah, seperti sekolah keliling, ia meminta bantuan komite sekolah dan orang tua siswa. karena dana BOS pemerintah tidak cukup untuk membiayai pembangunan sarana pendukung. Hal ini juga di jelaskan oleh bapak Ahdik, S.Pd selaku waka sarana dan prasarana, beliau mengatakan:

Sumber dana dalam pengadaan sarana dan prasarana yaitu hanya Sekitar 10% dari dana BOS. Selain dari dana BOS juga ada bantuan dari komite sekolah dan sembangan seikhlasnya dari wali murid. Namun dana tersebut tidak digunakan sepenuhnya untuk memenuhi sarana pendidikan saja, akan tetapi juga digunakan untuk aktifitas-aktifita lain dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siwa seperti kegiatan OSIS.¹³

Pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan SMPN Pulau Kidak ini sudah cukup baik, hanya saja terkadang hasil dari yang telah diajukan tidak sesuai apa yang diperoleh.¹⁴ Hal ini juga diperjelaskan oleh bapak Ahdik,SPd selaku waka sarana dan prasarana, beliau mengatakan:

¹² Ahdik, wawancara 5 Mei 2023

¹³ Ahdik, wawancara 5 Mei 2023

¹⁴ Observasi peneliti di SMPN Pulau Kidak 5 Mei 2023

Pengadaan sarana dan prasarana yang di usulkan kepada pihak dinas masih banyak yang belum terlealisasi, seperti pengusulan sarana yang belum memiliki bangunan permanen seperti perpustakaan, musola, parkir dan pagar sekolah. Semua yang diusulkan tersebut sampai ini belum ada yang terealisasi.¹⁵

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk SMPN Pulau Kidak diserahkan kepada pihak yang berwenang yaitu dinas pendidikan. Anda harus terlebih dahulu membuat dan mengirimkan rencana ke kantor pendidikan sebelum Anda dapat membeli barang yang menghabiskan banyak uang, seperti membangun fasilitas baru.¹⁶ karena dananya terbatas dan tidak bisa langsung digunakan dalam waktu singkat karena berasal dari dinas pendidikan. Artinya, sekolah harus mengikuti semua prosedur sesuai pedoman yang telah ditetapkan saat melakukan pembelian dengan uang dari dinas pendidikan.

Sementara itu, wakil kepala sarana dan prasarana hanya perlu diinformasikan pembelian barang atau fasilitas yang sederhana, seperti membeli spidol, spidol papan yang bisa dihapus, dan bahan pembelajaran lainnya yang bisa dilaksanakan kapan saja. Oleh karena itu, sekolah harus jeli dalam mengidentifikasi kebutuhan yang dibutuhkan; produk atau fasilitas yang sifatnya mendesak atau prioritas diperoleh secepat mungkin; sebaliknya, barang atau fasilitas yang tidak terlalu mendesak dan mendesak dapat ditunda perolehannya.

Berdasarkan pengamatan dan diperkuat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan waka sarana dan prasarana maka dapat peneliti simpulkan

¹⁵ Ahdik, Wawancara 5 Mei 2023

¹⁶ Ovservasi peneliti di SMPN Pulau Kidak 5 mei 2023

bahwa pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan pengadaan yang dilakukan di SMPN Pulau Kidak merupakan bentuk dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan pemanfaatan dan memfungsikan sarana dan prasarana yang ada sesuai dengan kegunaanya. Penggunaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau kidak ini sudah digunakan sesuai dengan fungsi dari sarana dan prasarana tersebut. Seperti penggunaan ruangan kelas, leb, lapangan dan lain-lain.¹⁷ Akan tetapai masih banyak sarana dan prasarana yang masih kurang, yaitu gedung perpustakaan permanen, mushola, dan tempat parkir.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Ahdik, S.Pd selaku Waka Sarana dan Prasarana, yaitu sebagai berikut:

Di SMPN Pulau Kidak ini penggunaan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik di dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang digunakan telah sesuai dengan fungsi dan kegunaanya. Seperti ruangan kelas yang digunakan dalam kegiatan Proses belajar mengajar.¹⁸

Dalam hal ini juga diperkuat dari pernyataan bapak Rifan, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN Pulau Kidak, yaitu sebagai berikut:

Penggunaan sarana dan prasarana telah sesuai dengan fungsinya, dalam penggunaan sarana dan prasara juga diawasi oleh waka sarana dan dibantu oleh guru-guru yang menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Dalam menggunakan sarana dan prasarana juga di buat tata tertib dan digunakan sebagaimana mestinya, karna dengan adanya tata tertib bisa mencegah kerusakan dini pada sarana dan prasaran ayng digunakan.¹⁹

¹⁷ Observasi peneliti di SMPN Pulau Kidak, 5 Mei 2023

¹⁸ Ahdik, wawancara 5 Mei 2023

¹⁹ Rifan, wawancara 5 mei 2023

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan waka sarana dan prasarana dan kepala sekolah SMPN Pulau Kidak diatas juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan bapak Ibnu Hajar, S.Pd selaku guru olahraga di SMPN Pulau Kidak, yaitu sebagai berikut:

Waka sarana dan kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap guru agar selalu menjaga dan merawat sarana dan prasarana yang digunakan, karna untuk mencegah kerusakan dini pada sarana dan prasarana yang digunakan. Dengan demikian kami guru-guru juga harus mengawasi dan mengajarkan kepada para siswa untuk dapat menjaga sarana dan prasarana yang digunakan.²⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam proses penggunaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak telah menggunakan sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya. Karna jika sarana dan prasarana digunakan tidak sesuai dengan fungsinya akan terjadi kerusakan dini pada sarana dan prasarana tersebut.

Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah merupakan kegiatan merawat sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara terus-menerus supaya sarana dan prasarana dapat digunakan dalam keadaan baik. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak dilakukan oleh seluruh warga sekolah.²¹ Akan tetapi yang bertanggung jawab besar dalam pemeliharaan sarana dan prasarana adalah waka sarana dan prasarana. Waka sarana dan prasarana memantau secara keseluruhan sarana dan prasarana sekolah untuk mengetahui kondisi sarana dan

²⁰ Ibnu Hajar, wawancara 5 mei 2023

²¹ Observasi peneliti di SMPN Pulau Kidak, 5 mei 2023

prasarana sekolah, kemudian akan dilakukan perbaikan jika ada sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan ringan.

Dalam hal ini juga disampaikan bapak Ahdik, S.Pd selaku waka sarana dan prasarana SMPN Pulau Kidak, yaitu sebagai berikut:

Dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh seluruh warga sekolah, terkhususnya saya sendiri selaku waka sarana dan prasarana. Jika sarana dan prasarana seperti meja, kursi dan media pembelajaran yang ada didalam kelas maka harus dijaga dan menjadi tanggung jawab warga sekolah. Ketika ada sarana dan prasarana yang rusak ringan maka akan di usahakan perbaikan secepat mungkin.²²

Dari wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahdik, S.Pd diatas juga diperkuat dari pernyataan Bapak Rifan, S.Pd selaku kepala sekolah, yaitu :

Disekolah ini dalam pemeliharaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa bisa dibilang cukup baik, karna seluruh warga sekolah membantu dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Seperti Ruang kantor, Ruang kelas, Perpustakaan dirawat dengan mebersihkannya setiap hari.²³

Dari wawancara dengan waka sarana dan kepala sekolah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana juga diperkuat oleh seorang siswa kelas (XII) menyatakan bahwa:

Kami seluruh siswa juga membantu merawat sarana dan prasarana yang ada disekolah supaya terhindari dari kerusakan dini pada sarana dan prasarana yang digunakan. Seperti setiap hari kami mebersihkan ruangan dan halaman kelas, dengan ruangan yang bersih bisa meningkatkan efektivitas pembelajaran yang kami lakukan.²⁴

Dari hasil observasi dan wawancara diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pemeliharaan yang dilakukan SMPN Pulau Kidak sudah cukup baik, karna seluruh warga sekolah terlibat dalam pemeliharaan sarana dan

²² Ahdik, wawancara 5 mei 2023

²³ Rifan, wawancara 5 mei 2023

²⁴ Siswa kelas XII, wawancara 5 mei 2023

prasarana yang ada. Ketika ada sarana dan prasarana yang rusak ringan maka akan segera dilakukan perbaikan.

Inventarisasi adalah proses pendataan dan pengumpulan semua barang yang secara teratur hadir sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah. Tujuan inventarisasi adalah untuk menciptakan administrasi, pemeliharaan, dan pengawasan infrastruktur dan fasilitas pendidikan yang ideal untuk memberikan layanan terbaik..

Dalam hal ini juga disampaikan oleh bapak Ahdik, S.Pd selaku waka sarana dan prasaran SMPN Pulau kidak, beliau mengatakan:

Tindakan menginventarisasi semua prasarana dan sarana pendidikan yang dimiliki sekolah disebut inventarisasi. inventarisasi adalah proses yang berkelanjutan. Buku inventaris sekolah akan diperbarui segera setelah barang baru dibeli oleh institusi. Masing-masing benda tersebut diberi kode selama kegiatan pencatatan ini agar lebih mudah untuk mengkategorikannya jika rusak atau perlu diperbaiki..²⁵

Dari pengamatan dan hasil wawancara makan dapat peneliti simpulkan bahwa, inventarisasi di SMPN Pulau Kidak merupakan aktivitas mectat seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, karna dengan adanya inventarisasi bisa menciptakan kesempurnaan dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pengawasan pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Penghapusan sarana dan prasarana pendidkan yang dilakukan pihak sekolah yaitu mengumpulkan barang sesuai dengan kerusakannya. Apabila ada barang yang mengalami kerusakan dan masih bisa diperbaiki maka barang

²⁵ Ahdik, wawancara 5 Mei 2023

tersebut akan diperbaiki.²⁶ Contohnya ketika ada kursi atau meja yang rusak ringan makan akan diperbaiki sebaik-baiknya. Dan jika ada barang yang mengalami rusak berat yang tidak bisa diperbaiki lagi maka kan disimpan didalam gudang jika gudang telah terisi penuh maka barang yang rusak tersebut akan dihapus dari inventaris sekolah.

Hal diatas juga diperjelas oleh bapak Rifan selaku kepala sekolah SMPN pulau kidak, beliau mengatakan:

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan aktivitas mengeluarkan barang yang rusak berat dari daptar inventaris sekolah. Penghapusan tersebut bertujuan untuk mengurangi angka kerugian, jika barang yang rusak berat diperbaiki maka akan mengeluarkan biaya yang besar.²⁷

Pernyataan dari bapak Rifan, S.Pd diatas juga diperkuat oleh pernyataan dari bapak Ahidik, S.Pd selaku waka sarana dan prasarana SMPN Pulau Kidak, beliau mengatakan:

Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan tergantung dari kondisi dari sarana dan prasarana itu sendiri. Apa bila barang tersebut mengalami kerusakan ringan maka akan diperbaiki. Tapi apabila barang tersebut terdapat mengalami rusak berat, maka harus dilaporkan kepada saya selaku wak sarana dan prasarana. Dan pada tahap selanjutnya jika barang yang rusak berat makan barang tersebut akan dihapus dari inventaris sekolah.²⁸

Dari hasil wawan cara di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa, dalam melakukana penghapusan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah terlebih dahulu dilihat kondisinya. Penghapusan tersebut harus dilakukan dengan teliti dan tidak asal-asalan. Barang yang masih bisa

²⁶ Observasi peneliti di SMPN Pulau Kidak, 5 mei 2023

²⁷ Rifan, wawancara 5 Mei 2023

²⁸ Ahdik, wawancara 5 Mei 2023

diperbaiki, maka akan segera dilakukan perbaikan. Akan tetapi apabila barang tersebut mengalami kerusakan yang berat dan tidak mungkin untuk diperbaiki, maka akan dihapus dari daftar inventaris sekolah.

Dari penjelasan diatas mengenai penerapan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa maka dapat peneliti simpulkan bahwa, penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak sudah dikelola dengan cukup baik. Dari segi pemeliharaan, penggunaan dan lain-lain sehingga sarana dan prasarana sekolah dapat digunakan sebagaimana dengan fungsinya dan selalu tersedia untuk membantu aktivitas pembelajaran. adapun faktor penghambat dari penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu SMPN Pulau Kidak ini belum mempunyai Mushola dan juga lahan parkir.

3. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak

Evaluasi adalah salah satu tindakan untuk mengetahui nilai dari suatu hal yang sudah terlaksanakan. Evaluasi dalam pendidikan adalah proses untuk mengumpulkan informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Evaluasi sarana dan prasarana adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang membahas tentang kelemahan dan kekurangan bagaimana cara pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana. Kemudian bagaimana dalam penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah.

Sebelum dilakukan evaluasi sarana dan prasarana tentunya ada kegiatan monitoring atau pengawasan selama proses penerapan sarana dan prasarana.

Adanya hal-ha yang perlu diperbaiki. Hal tersebut di jelaskan oleh bapak Rifan, S.Pd selaku kepala sekolah SMPN Pulau Kidak, beliau mengatakan:

Sebelum melakukan evaluasi sarana dan prasarana sekolah juga melakukan pemantauan atau pengawasan selama penerapan sarana dan prasarana. Pengawasan tersebut bertujuan untuk mengetahui barang yang masih bisa digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Evaluasi di sekolah ini dilakukan setiap akhir semester.²⁹

Dari wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah tersebut juga perkuat dengan pernyataan bapak Ahdik, S.Pd selaku waka sarana dan prasarana, beliau mengatakan:

Disekolah ini kami melakukan evaluasi disetiap akhir semester, dalam evaluasi tersebut membahas tentang sarana dan prasarana apa saja yang masih kurang, dan apa saja yang harus diperbaiki itu semua kami evaluasi. Saya selaku waka saapras dan juga kepala sekolah selalu menerima masukan dari guru-guru tentang apa saja kekurangan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.³⁰

Evaluasi sarana dan prasarsana di SMPN Pulau Kidak dilakukan setiap akhir semester sekali. Evaluasi sarana dan prasaran membahas tentang kekurangan dan apa saja yang perlu dievaluasi dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah.³¹ Bukan hanya itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa puas guru dan siswa dalam penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Dalam hal ini juga dikatakan oleh bapak Rifan, S.Pd selaku kepala sekolah di SMPN pulau Kidak. Beliau mengatakan:

Selain untuk mengetahui kekurangan dari sarana dan prasana sekolah evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui seberapa puas guru dan

²⁹ Rifan, wawancara 5 Mei 2023

³⁰ Ahdik, wawancara 5 Mei 2023

³¹ Observasi peneliti di SMPN Pulau Kidak, 5 Mei 2023

siswa dalam pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.³²

Dari beberapa pernyataan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa, evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak dengan mempertimbangkan semua permasalahan yang ada. Evaluasi dilakukan sesuai dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada disekolah sekarang dan mengawasi bagaimana proses sarana dan prasarana sekolah digunakan dengan sebagaimana fungsinya apa tidak.

C. Pembahasan

Pada tahap ini peneliti mengkaji terkait pemaparan yang mengemukakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan di SMPN Pulau Kidak, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN Pulau Kidak maka dapat peneliti jelaskan bahwa perencanaan yang telah dilakukan sekolah sudah disusun secara rinci dan sesuai dengan apa yang sekolah butuhkan. perencanaan sarana dan prasarana dilakuka agar dapat mempermudah dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana. Perencanaan dibuat dengan sebaik mungkin walaupun terkadang dalam pengadaan tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Dalam proses perencanaan harus

³² Rifan, wawancara 5 Mei 2023

terlebih dahulu melakukan pendataan sarana dan prasarana yang sekiranya akan diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian dilakukan rapat (musyawarah) sekolah, guna untuk menentukan barang-barang yang telah direncanakan dan yang akan diadakan tersebut.

Sedangkan secara teori perencanaan sarana dan prasarana menurut perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga munculah istilah kebutuhan yang diperlukan (primer) dan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar.³³

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakkukannya.³⁴

Dalam perencanaan sarana dan prasarana harus dilakukan dengan matang sehingga dapat mengecilkan kemungkinan terjadi kesalahan dan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengadaan sarana dan prasarana. Hasil dari suatu perencanaan akan menjadi pedoman pelaksanaan dan pemeliharaan, bahkan penilaian untuk perbaikan selanjutnya.³⁵

³³ Novianti Dita Sari, "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan," *manajemen sarana dan prasarna pendidikan* 12, no. 27 (2021): 5.

³⁴ Griffin, "Manajemen." *jurnal manajemen Pendidikan*, 6, no. 18 (2019): 57-60

³⁵ Fira Ayu Dwiputri, Fitria Nur Auliah Kurniawati, and Natasya Febriyanti, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi," *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2022): 198–205.

Dari penjelasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa, perencanaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau kidak sudah dilakukan dengan baik. Perencanaan merupakan tahap pertama dalam penerapan manajemen sarana dan prasarana, perencanaan harus dilakukan dengan matang sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan walaupun saat pengadaan nantinya tidak sesuai apa yang diharapkan. Dalam perencanaan juga dilakukan pendataan sehingga perencanaan sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Penerapan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak

Penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak merupakan wujud dari perencanaan yang telah dibuat dan dipakati sebelumnya. Dalam proses penerapan sarana dan prasarana sekolah waka sarana dan prasarana selalu melakukan kerjasama dengan kepala sekolah. Dalam penerapan sarana dan prasarana pendidikan meliputi pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventaris dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi segala kebutuh sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Karna sarana dan prasarana yang lengkap sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan teori dari Barnawi dan M. Arifin yang menyatakan bahwa pengadaan merupakan serangkaian kegiatan menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuannya untuk menunjang proses pendidikan agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan.³⁶

Setelah selesai melakukan pengadaan sarana dan prasarana selanjutnya tahap penggunaan sarana dan prasarana. Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.³⁷

Penggunaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak sudah digunakan dan dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Penggunaan sarana dan prasarana diawasi langsung oleh kepala sekolah, waka sarana dan prasarana dan di bantu oleh guru ketika menggunakan fasilitas sekolah. Saat menggunakan sarana dan prasarana dibuat tata tertib penggunaan sarana dan prasarana, karna dengan adanya tata tertib penggunaan sarana dan prasarana bisa menghindari kerusakan dini pada sarana dan prasarana saat digunakan. Selain itu untuk

³⁶ Irwan Fathurrochman et al., "Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Di Sdn Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 8, no. 1 (2021): 65–75.

³⁷ Nur Fatmawati, Andi Mappincara, and Sitti Habibah, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 115–219.

menghindari kerusakan dini pada sarana dan prasarana pengguna harus bertanggung jawab atas pemeliharaannya.

Pemeliharaan pemeliharaan dan prasarana pendidikan yang pertama merupakan pada pemeliharaan tiap hari dilakukan oleh tiap guru serta seluruh siswa, pemeliharaan yang dilakukan seperti mensterilkan ruang kelas, menaruh alat- alat pendidikan sehabis digunakan, serta perawatan buku- buku pelajaran. Perihal tersebut didukung oleh Gonzales intinya melaporkan kalau dengan terdapatnya perawatan yang dicoba tiap hari fasilitas serta prasarana pembelajaran bisa terpelihara dengan baik serta sanggup menunjang proses pendidikan. Berikutnya penemuan di atas didukung teori Gunawan serta Benty yang pada intinya melaporkan kalau pemeliharaan tiap hari buat mengkondisikan sarana dan prasarana dalam kondisi siap gunakan serta bisa kurangi efek kehancuran.³⁸

Dengan pemeliharaan wajib dilakukan oleh segala masyarakat sekolah buat mempersiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang bisa digunakan tiap dikala dalam keadaan yang baik serta siap digunakan guru serta partisipan didik. Sarana dan prasarana yang telah terkondisikan dengan baik hendak bisa menunjang proses pendidikan secara baik.

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang kedua merupakan Pemeliharaan berkala mencakup pada pemeliharaan gedung sekolah pengecatan tembok, penggantian langit- langit yang rusak, memperbaiki meja

³⁸ N. Nasrudin and M. Maryadi, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Pembelajaran Di SD," *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019): 15–23.

dan kursi, LCD, serta pc. Perihal tersebut selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Gunawan serta Benty intinya dalam pemeliharaan berkala mencakup fasilitas serta prasarana yang digunakan dalam jangka yang panjang, pemeliharaan yang dicoba semacam penggantian spare-part, penggantian dengan spesifikasi terbaru.³⁹

Dengan demikian pemeliharaan berkala ialah salah satu langkah yang dibuat untuk meminimalisir pembelian baru yang memerlukan dana yang lebih besar. Oleh karna itu pemeliharaan berkala dicoba buat menjaga prasarana sekolah biar prasarana sekolah dapat terkendali dengan baik.

Pemeliharaan yang dilakukan SMPN Pulau Kidak sudah dilakukan dengan baik, dimana pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan waktu yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan berkala. Dalam melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah membagi tugas pada guru dan murid untuk bertanggung jawab atas pemeliharaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Selain dari pada itu peran dari waka sarana dan prasarana dalam pemeliharaan sangat membantu dengan adanya inventarisasi sarana dan prasarana.

Inventarisasi merupakan kegiatan mencatat dan menyusun sarana dan prasarana yang ada secara teratur, tertib, dan lengkap berdasarkan ketentuan yang berlaku. Melalui inventarisasi akan dapat diketahui dengan mudah jumlah, jenis barang, kualitas, tahun pembuatan, merek/ukuran, dan harga

³⁹ Riri Suliyarti, "Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan," *INA-Rxiv Papers*, no. 20 (2019): 4.

barang-barang yang ada di sekolah. Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan mengacu pada pencatatan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan secara sistematis dan rutin dalam suatu daftar barang.⁴⁰

Berdasarkan hasil penelitian proses inventarisasi di SMPN Pulau Kidak merupakan kegiatan mencatat seluruh sarana dan prasarana sekolah didalam buku inventarisasi, sehingga dapat mempermudah dalam pengecekan barang yang sudah rusak, kalau ada sarana dan prasarana ringan maka akan dilakukan perbaikan, tetapi jika barang tersebut telah rusak berat maka akan dilakukan penghapusan dari buku inventarisasi.

Penghapusan merupakan kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga dari daftar inventaris dengan cara yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan diadakannya penghapusan ialah untuk mencegah atau membatasi kerugian yang lebih besar sebagai akibat pengeluaran dana untuk pemeliharaan atau perbaikan perlengkapan yang rusak, mencegah terjadinya pemborosan biaya pengamanan perlengkapan yang tidak berguna lagi, membebaskan lembaga dari tanggung jawab pemeliharaan dan pengamanan, serta meringankan beban inventarisasi.⁴¹

Dari hasil peneliti proses penghapusan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak dilakukan apabila fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh Negara

⁴⁰ Mohammad Nurul Huda, "Inventarisasi dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan," *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 25–44.

⁴¹ novita mona, "Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga," *Ilmiah Mahasiswa* 1 (2016): 2.

atau sekolah sudah rusak dan tidak layak dipakai, oleh karena itu dilakukannya penghapusan. Akan tetapi jika sarana dan prasarana yang rusak ringan dan masih bisa diperbaiki maka akan dilakukan perbaikan. Jika merujuk dari waktu pemakaiannya, penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan apabila sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah benar-benar sudah rusak dan tidak dapat digunakan lagi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dari hasil penelitian di atas sesuai dengan teori dari Gunawan yang ditulis dalam bukunya yang mengemukakan bahwa penghapusan adalah proses kegiatan untuk mengeluarkan atau menghilangkan barang-barang milik Negara dari daftar inventaris Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴²

3. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN pulau kidak

Evaluasi manajemen sarana dan prasarana adalah aktivitas mengumpulkan data tentang terlaksananya atau tidaknya seluruh kegiatan yang telah dirancang sebelumnya terhadap sarana dan prasarana pendidikan. Evaluasi sarana dan prasarana melihat dan memantau pemanfaatan atau penggunaan dan melihat apa saja kekurangan dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

Sedangkan menurut teori Worthen & Sanders mendefinisikan bahwa Evaluasi merupakan aktivitas untuk menentukan kelayakan dari sesuatu,

⁴² Ahmad Sopian, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54.

misalnya program, produk, prosedur, dan tujuan atau kegunaan potensial dan alternatif pendekatan untuk mencapai tujuan khusus. adalah metode yang digunakan untuk menilai apakah dampak perbaikan telah dibuat dan apakah desain dan implementasi program telah berhasil. Informasi ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan program.⁴³ Tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui berjalan atau tidaknya suatu program kegiatan, dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu menentukan keputusan langkah apa yang akan diambil untuk meningkatkan program selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah dan waka sarana dan prasarana SMPN Pulau Kidak dalam proses evaluasi sarana dan prasarana pendidikan dilakukan secara terjawal yaitu setiap akhir semester. Evaluasi dilaksanakan dengan adanya pengawasan saat sarana dan prasarana digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengawasan dilakukan untuk melihat seberapa puas guru dan murid saat menggunakan sarana dan prasarana sekolah. Evaluasi yang dilakukan SMPN Pulau Kidak sudah berjalan dengan baik, sehingga dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah bisa menunjang kegiatan pembelajaran.

⁴³ Sri Luthfiah, "Evaluasi Program Pendidikan Islam," *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (2012): 1–43.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak sudah dilakukan dengan cukup baik. Perencanaan dibuat secara rinci dengan tujuan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan.
2. Penerapan manajemen sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Baik dari segi pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventaris dan penghapusan sarana dan prasarana. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan wujud dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Penggunaan sarana dan prasarana digunakan sesuai dengan fungsi dari sarana dan prasarana tersebut. Pemeliharaan dilakukan secara terus menerus dan dilakukan oleh seluruh warga sekolah. Selanjutnya inventarisasi dilakukan untuk mencatat seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, dan terakhir penghapusan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan kondisi dari sarana dan prasarana tersebut, jika sarana dan prasarana tersebut tidak bisa diperbaiki maka akan dilakukan penghapusan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

3. Evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajarn siswa di SMPN Pulau Kidak sudah dilakukan secara terjadwal yaitu setiap akhir semester. Evaluasi dilakukan setelah adanya pengawasan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana selama aktifitas pembelajaran berlangsung. Evaluasi juga dilakukan guna melihat seberapa puas guru dan siswa dalam menggunakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang membahas tentang manajemen sarana dan prasaran dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa di SMPN Pulau Kidak, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Saran kepada lembaga pendidikan SMPN Pulau Kidak

Pengelolaan yang telah dilakukan sekolah sudah cukup baik, oleh karna itu sarana dan prasarana yang ada perlu ditingkatkan lagi, terkhususnya dibagian pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarna yang dimiliki sekolah.

2. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan untuk menanamkan rasa kepemilikan sarana dan prasarana sekolah kepada siswa, supaya siswa dapat membantu memelihara dan merawat sarana dan prsarana yang dimiliki sekolah.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik harus ikut membantu memelihara sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga sarana dan prasarana tersebut bisa digunakan dengan kondisi yang baik saat proses pembelajaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, tapi peneliti juga yakin bahwa hasil dari penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pembacanya. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Kualitatif* (sukabumi: CV. Jejak, 2018).
- Annisa, Riska Nur, Muh Ugiarto, dan Rosmasari Rosmasari. "Sistem Inventaris Sarana Dan Prasarana Di Fakultas Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi Universitas Mulawarman." In *Prosiding SAKTI (Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi)*, 2017.
- Anwar Hafid, Ali Rosdin, Moch. Musoffa, M. Nur Akbar. *Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, 2015.
- Aprilia, N. "Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung Yang Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di Smp Muhammadiyah Di Kota." *Biology.Umm.Ac.Id*, 2015.
- Arianti, Rika. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Di Smp Sunan Giri Menganti Gresik*. surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.
- Asifudin, Ahmad Janan. "Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. November (2016).
- Bassilius R. werang, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (yogyakarta: media akademi, 2015)
- Banurea, Rusydi Ananda & Oda Kinata. *Manajemen Sarana Prasarana*. medan: Manajemen Sarana Prasarana, 2017.
- Carolus Borromeus Mulyatno. "Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, Ta'lim, dan Ta'di." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022).
- Dwiputri, Fira Ayu, Fitria Nur Auliah Kurniawati, dan Natasya Febriyanti. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi." *Aulad: Journal on Early Childhood* 4, no. 3 (2022).
- Fathurrochman, Irwan, Siswanto Siswanto, Revi Anggraeni, dan K. Sathish Kumar. "Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran Di Sdn Lubuk Tua Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 8, no. 1 (2021).
- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, dan Sitti Habibah. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *PEMBELAJAR J. Ilmu*

- Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019).
- . “Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019).
- Fikriyah, Fitri Wardatul Ashfiyah. *Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember*. malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Fuad, Matin & Nurhattati. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016.
- Griffin, Ricky W. 2004. “Manajemen.” *Oktober* 7, no. 2 (2016).
- Hardani, Helmina Andriani, Evi Fatmi Utami dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hidayat, Rahmat, Zainal Arifin, Yusuf Tamiang, dan Uin Sumatera Utara Medan. “Tafsir Ayat-Ayat Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan.” *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* 2, no. 1 (2021).
- Huda, Mohammad Nurul. “Inventarisasi dan penghapusan sarana prasarana pendidikan.” *Ta’dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020).
- . “Inventarisasi dan Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan.” *Ta’dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020).
- Husna, Faiqatul, Nur Rohim Yunus, dan Andri Gunawan. “Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 6, no. 2 (2019).
- Islamic, Jurnal, dan Education Manajemen. “Ike Malaya Sinta.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019).
- Lukmanto, Rahmantio. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Ummu Aiman Lawang Kabupaten Malan*. malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Luthfiah, Sri. “Evaluasi Program Pendidikan Islam.” *Academy of Education Journal* 3, no. 1 (2012).
- Matin, Fuad Nurhattati. “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya.” *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*, 2016.
- Maujud, Fathul. “Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan Islam.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018).
- mohamad mustari. *Manajemen pendidikan*. jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Mubarok, Ramdanil. “Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan

- Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-Rabwah* 13, no. 01 (2021).
- Muchtar, Dahlan, dan Aisyah Suryani. “Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019)
- Muhammad, Oleh, Ibnu Faruk, dan M I Pd. “Jurnal Al-Rabwah Vol. XIV No. 2 November 2020 ISSN: 2252-7670.” *Al-Rabwah* XIV, no. 2 (2020).
- Nadiya, A N. “Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Pembelajaran yang Efektif.” *Jurnal UNESA*, 2020.
- Nasrudin, N., dan M. Maryadi. “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD.” *Manajemen Pendidikan* 13, no. 2 (2019).
- Nikasari, Dwi. *Strategi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Mi Mamba’ul Huda Al-Islamiah Ngabar Ponorogo*. ponorogo: Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019.
- novita mona. “Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga.” *Ilmiah Mahasiswa* 1 (2016).
- Nur hidayah. *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Jokjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012.
- Nurabadi, Ahmad. *Manajemen sarana dan Prasarana Pendidikan*. malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014.
- Rohmawati, Afifatu. “Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015).
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam*. yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Rusdi Ananda, Oda Kinata Banurea. *manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. medan: CV. Widya Puspita, (2017).
- Rusydi Ananda, Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. medan: Perdana Publishing, 2017.
- Sahidah, Ahmad, dan Ahmad Kasiful Anwar. “Manajemen Sarana dan Sarana Pendidikan Pembelajaran.” *Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020).
- Saihudin. *Manajemen Institusi Pendidikan*. ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Sari, Novianti Dita. “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.” *manajemen sarana dan prasarana pendidikan* 12, no. 27 (2021).
- Setiawan, Albi Anggito & Johan. *Metodologi Kualitatif*. sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Sinta, Ike Malaya. “Manajemen Sarana dan Prasarana.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4, no. 1 (2019).

- Siregar, Silvie Namora Anggelie. *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Al Hasanah Medan*. medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Sopian, Ahmad. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, D. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suliyarti, Riri. "Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *INA-Rxiv Papers*, no. 20 (2019).
- Suprihanto, John. *Manajemen*. UGM PRESS, 2018.
- Sutisna, Nadia Wirdha, dan Anne Effane. "Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan" 1 (2022).
- Syaban, Marwan. "KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM Marwan Syaban." *Jurnal Kajian Perempuan, Gender, dan Agama* 12 Nomor 2 (2022).
- Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan I*, no. 1 (2017).
- Talibo, Ishak Wanto. "Fungsi Manajemen dalam perencanaan pendidikan." *Lyrische Dramen nach orientalischen Quellen*, 2014.
- Yanto, M, "Manajemen Pendidikan Pada Tadris Bahasa Indonesia STAIN Curup," *jurnal manajemen pendidikan* 3, no. 1, Doi:<http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v3i1.851>, Mei 2019.
- Yanto, M, "Manajemen dan Mutu Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Rejang lebong," *jurnal studi manajemen pendidikan* 2, no. 1, Doi:<http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.388>, Juni 2018.
- Yanto, M, "Manajemen Peningkatan Mutu Program Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri," *manajemen pendidikan* 11, no. 4, Doi:<http://doi.org/10.33369/mapen.v11i4.3318>, Juli 2017.
- Yanto, M, "Manajemen Sekolah dalam Pengelolaan Kegiatan Guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar," *bahasa indonesia* 3, no. 1, Doi:<http://doi.org/10.41783/literasiologi.v6i1.25>, 2020.

- Yanto, M dan Siswanto, “Manajemen sarana dan Prasarana Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 1 rejang Lebong” 5, no. 1, Doi:<http://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i1.616>, Maret 2021.
- Yanto,M, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru SMP Negeri Muara Batang Empu,” *literasiologi* 8, Doi:<http://doi.org/10.29210/138700>, Desember 2022.
- Yanto, M, “Manajemen Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Kompetensi Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar Rejang Lebong” 4, no. 1, Doi:<http://doi.org/10.29210/138700>, 2020.
- Zalewska, Elżbieta, dan Kamila Trzcińska. “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19.” *Wiadomości Statystyczne. The Polish Statistician* 67, no. 10 (2022)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH

Jamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 607 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 22 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Prodi Manajemen Pendidikan Islam Nomor : B97/FT.4/PP.00.9/11/2022
 2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Jumat, 17 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. Dr. H. Syaiful Bahri, M.P.d 196410111992031002
 2. Dr. Abdul Sahib, M,Pd 197205202003121001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sandri
 N I M : 19561035
 JUDUL SKRIPSI : "Manajemen Sarana dan prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak"

- kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
 Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
 Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
 Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
 Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
 Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 28 November 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 380 /In.34/FT/PP.00.9/04/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 April 2023

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sandri
NIM : 19561035
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / MPI
Judul Skripsi : Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran
Siswa di SMPN Pulau Kidak
Waktu Penelitian : 12 April 2023 s.d 12 Juli 2023
Lokasi Penelitian : Kab. Musi Rawas Utara

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NENGGRI PULAU KIDAK
KECAMATAN ULU RAWAS
Alamat: Jalan Temiang Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas (31673)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 422 / 689 / SMPN-PKD / 2023

Sesuai dengan surat rekomendasi Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Musi Rawas Utara Nomor: 072/10/DPM-PTSP/IV/2023 Tanggal 28 April 2023, dengan ini Kepala Sekolah SMPN Pulau Kidak, menerangkan:

Nama : SANDRI
NIM : 19561035
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Manajemen Pendidikan Islam

Akan melaksanakan penelitian di SMPN Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara terhitung mulai tanggal 12 April s/d 12 Juli 2023, dengan Skripsi berjudul:

"MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIPITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMPN PULAU KIDAK"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Pulau Kidak, 26 Juni 2023



Kepala sekolah

RIF'AN, S.Pd

NIP.198603032017081001

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana cara kepala Sekolah dalam merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana dalam meningkatkan evektifitas pembelajaran siswa?
2. Kapan perencanaan sarana dan Prasarana dilakukan?
3. Bagaimana proses penerapan manajemen sarana dan Prasarana?
4. Siapa saja yang terlibat dalam Pengadaan Sarana dan prasarana?
5. Bagaimamana Proses Pengadaan sarana dan prasarana?
6. Bagaimana proses penggunaan sarana dan prasarana?
7. Bagaimana Cara pemeliharaan sarana dan prasarana?
8. Bagaimana peran siswa dan guru dalam pemeliharaan sarana dan prasarana?
9. Bagaimana Proses Iventarisasi sarana dan prasarana?
10. Bagaimana cara penghapusan sarana dan prasarana?
11. Bagaimana Cara melakukan evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan?

B. Waka Sarana dan Prasarama

1. Kapan waktu perencanaan penentuan kebutuhan sarana dan prasarana dilakukan?
2. Bagaimana cara penerapan manajemen sarana dan prasarana?
3. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kebutuhan sarana dan prasarana?
4. Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan?

5. Dalam melaksanakan pengadaan sarana dan prasarana siapa saja yang membantu dalam hal ini?
6. Dari mana sumber dana dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan?
7. Bagaimana proses penggunaan sarana dan prasarana?
8. Bagaimana cara pemeliharaan sarana dan prasarana?
9. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana?
10. Bagaimana proses inventarisasi Sarana dan prasarana?
11. Bagaimana proses penghapusan sarana dan prasarana?
12. Siapa saja yang terlibat dalam penghapusan sarana dan prasarana?
13. Bagaimana cara melakukan evaluasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan?

C. Guru

1. Menurut anda apakah sarana dan prasarana mempunyai peran penting dalam meningkatkan epektifitas pembelajaran siswa?
2. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana yang anda lakukan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik bagi peserta didik?
3. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini sudah memadai dalam meningkatkan epektifitas pembelajaran siswa?
4. Kontribusi apa saja yang anda berikan pada peserta didik agar sama-sama menjaga sarana dan prasarana yang ada?

D. Siswa

1. Bagaimana pemanfaatan sarana dan prasarana yang anda lakukan dalam pembelajaran di sekolah? Dan bagaimana dengan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak ibu guru terkait pemanfaatan sarana dan prasarana di sekolah?
2. Menurut anda apakah sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah cukup memadai?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMPN Pulau Kidak
2. Sejarah SMPN Pulau Kidak
3. Letak Geografis SMPN pulau Kidak
4. Visi,, Misi dan Tujuan SMPN Pulau Kidak
5. Strujtur Organisasi SMPN Pulau Kidak
6. Keadaan Guru
7. Data Siswa
8. Data Sarana dan Prasarana

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak
2. Mengamati proses perencanaan sarana dan prasaran di SMPN Pulau Kidak
3. Mengamati proses pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak
4. Mengamati proses evaluasi manajemen sarana dan prasarana di SMPN Pulau Kidak?

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Rif'an, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Sandri

Nim : 19561035

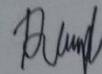
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 5 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMPN PULAU KIDAK"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, Mei 2023
Kepala Sekolah



RIF'AN, S.Pd

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Ahdik, S.Pd

Jabatan : Waka Supras

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Sandri

Nim : 19561035

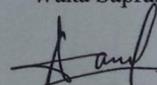
Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 5 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMPN PULAU KIDAK”**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, 5 Mei 2023
Waka Supras



Ahdik, S.Pd

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Ibnu Hajar, S.Pd

Jabatan : Guru Mapel

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Sandri

Nim : 19561035

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 5 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMPN PULAU KIDAK”** Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, 5 Mei 2023
Guru Mapel



Ibnu hajar, S.Pd

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Aesa Saputra

Jabatan : Siswi kelas XII

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Sandri

Nim : 19561035

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SMPN PULAU KIDAK"** Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, Mei 2023
Siswi



.....

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : *Cheisi Olivia*

Jabatan : Siswa kelas XII

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Sandri

Nim : 19561035

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 6 KEPAHANG**".

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Kidak, Mei 2023
Siswa

Cheisi

.....



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SANDI
 NIM : 19561085
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PEMBIMBING I : DR. H. Syaiful Bahri, M.Pd
 PEMBIMBING II : DR. Abdul Sahib, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : SANDI
 NIM : 19561035
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 PEMBIMBING I : DR. H. Syaiful Bahri, M.Pd
 PEMBIMBING II : DR. Abdul Sahib, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Fidak

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi LAIN Curup.

Pembimbing I,
 DR. H. Syaiful Bahri, M.Pd
 NIP. 196410111992031002

Pembimbing II,
 DR. Abdul Sahib, M.Pd
 NIP. 197205202003121001



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	06/03	- Transkrip Dada E-Book - Kwalitas adis literasi - Pustaka adis literasi		
2	07/03	- Pustaka: penerbitan - adis literasi - Pustaka 1 & 2		
3	10/03	- Pustaka: penerbitan - adis literasi - Pustaka 1 & 2		
4	09/03	- Pustaka: penerbitan - adis literasi - Pustaka 1 & 2		
5	05/03	- Pustaka: penerbitan - adis literasi - Pustaka 1 & 2		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

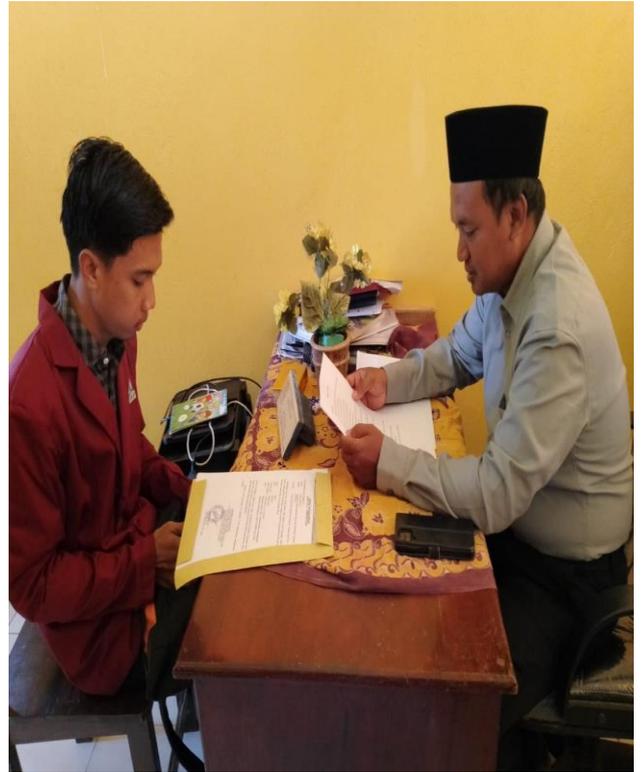
NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	24-1-2023	Buat instansi Penelitian Urut surat ran penelitian		
2	24-2-2023	bab 1 - 3		
3	10/03	Pustaka: penerbitan - adis literasi - Pustaka 1 & 2		
4	11/03	Makhluk berkehidupan - adis literasi - Pustaka 1 & 2		
5	15/03	Kerjasama Penelitian dan dalam kampus		
6	22/03	Acc test V		
7	23/03	Part V		
8	27/03	Acc ke Pembimbing I		



Gambar 0.1 Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 0.2 wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 0.3 wawancara dengan kepala sekolah



Gambar 0.4 wawancara dengan guru



Gambar 0.5 wawancara dengan Waka Saprasi



Gambar 0.6 Wawancara dengan Siswa kelas XII



Gambar 0.7 Wawancara dengan siswa kelas XII



Gambar 0.8 ruangan bekarjar



Gambar 0.9 ruangan wc



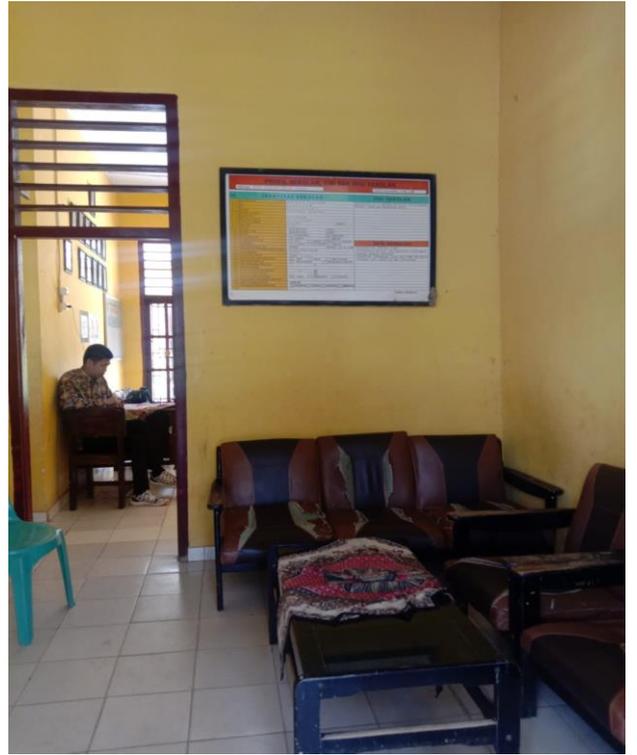
Gambar 1.0 ruangan Perpustakaan



Gambar 1.1 ruangan belajar



Gambar 1.2 ruangan tata usaha



Gambar 1.3 ruangan tamu



Gambar 1.4 ruangan kepala sekolah

Gambar 1.4 ruangan kantor



Gambar 1.6 olahraga



Gambar 1.7 kegiatan belajar mengajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAT PENULIS



Sandri adalah penulis karya ilmiah skripsi dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Siswa di SMPN Pulau Kidak” di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pada Tahun 2022/2023 di

Desa Pulau Kidak kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara (MURATARA) Provinsi Sumatra Selatan.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, Kakak Bernama Sogi Arminskyah dan adik Bernama Mawar Hapina yang dilahirkan dari Bapak yang Bernama Sobar dan Ibu Patimah, Penulis lahir pada tanggal 11 November 2001. Seluruh keluarga penulis bertempat tinggal di Desa Pulau Kidak Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatra Selatan.

Riwayat Pendidikan formal penulis yaitu Sekolah Dasar Negeri Pulau Kidak Lulusan tahun 2013, Sekolah Menengah Pertama Negeri Pulau Kidak lulusan tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri Muara Kulam lulusan tahun 2019 dan Pendidikan terakhir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Angkatan tahun 2019 dan bergabung di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

